

**PT Super Energy Tbk
dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017

**PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT SUPER ENERGY AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

**Halaman/
Page**

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2018 and 2017

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2018 and 2017

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Lampiran/Attachment

INFORMASI TAMBAHAN – Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/

SUPPLEMENTARY INFORMATION – Parent Company Financial Statements – For the years ended December 31, 2018 and 2017

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/ <i>Parent Company Statements of Financial Position</i>	i.1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/ <i>Parent Company Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	i.3
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Changes in Equity</i>	i.4
Laporan Arus Kas Entitas Induk/ <i>Parent Company Statements of Cash Flows</i>	i.5

Laporan Auditor Independen**No. 00439/2.1090/AU.1/02/0153-1/1/III/2019****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Super Energy Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report**No. 00439/2.1090/AU.1/02/0153-1/1/III/2019****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Super Energy Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Super Energy Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan Keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 20 September 2018.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

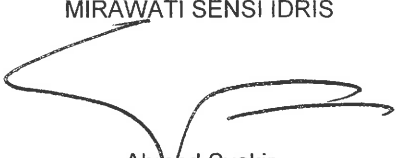
In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Super Energy Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the year ended December 31, 2018, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements of PT Super Energy Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unqualified opinion on those financial statements on September 20, 2018.

MIRAWATI SENSI IDRIS


Ahmad Syakir
Izin Akuntan Publik No. AP.0153/
Certified Public Accountant License No. AP.0153

22 Maret 2019/March 22, 2019

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
PT Super Energy Tbk and its Subsidiaries

DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
PT Super Energy Tbk and its Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| <p>1. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card :
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :</p> <p>2. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card :
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :</p> | <p>Agustus Sani Nugroho
Equity Tower Lt. 29 Unit E, Scbd Lot.9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Equity Tower Lt. 29 Unit E, Scbd Lot.9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
021-29035295
Direktur Utama/President Director</p> <p>Andreas Sugihardjo Tjendana
Equity Tower Lt. 29 Unit E, Scbd Lot.9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Equity Tower Lt. 29 Unit E, Scbd Lot.9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
021-29035295
Direktur/Director</p> |
|---|--|

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup")</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.</p> | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Super Energy Tbk and its subsidiaries (the "Group").</p> <p>2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</p> <p>3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements, and
b. The Group's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.</p> <p>4. We are responsible for the Group's internal control system.</p> |
|--|---|

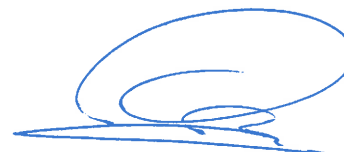
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 22 Maret 2019


Agustus Sani Nugroho
Direktur Utama/President Director




Andreas Sugihardjo Tjendana
Direktur/Director

PT SUPER ENERGY Tbk.

Equity Tower, 29th Floor Unit E
Sudirman Central Business Distric (SCBD) Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Telephone : (62-21) 29035295 (Hunting), Fax : (62-21) 29035297
www.superenergy.co.id

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	13.475.736.939	4	3.431.732.740	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	21.963.806.583	5	19.227.456.978	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain		6		Other receivables
Pihak berelasi	1.131.351.492		912.000.000	Related parties
Pihak ketiga	665.862.053		678.567.707	Third parties
Persediaan	59.293.870	7	38.723.365	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2.170.738.465	27	1.456.719.829	Prepaid tax
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	4.796.242.291	8	6.585.131.488	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	44.263.031.693		32.330.332.107	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	520.870.056.068	9	543.956.528.777	Property, plant, and equipment - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2.399.578.300	27	441.696.210	Estimated claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan	2.945.250	27	415.956.250	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	523.272.579.618		544.814.181.237	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	567.535.611.311		577.144.513.344	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	31.545.508.772	10	59.289.425.948	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	3.872.027.829	11	4.930.264.961	Related parties
Pihak ketiga	434.932.781		333.222.953	Third parties
Utang pajak	3.786.587.980	27	4.073.130.419	Taxes payable
Beban akrual	2.381.669.063	12	4.148.056.692	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembiayaan konsumen	3.073.532.201	13	2.831.283.164	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	16.199.725.855	14	15.312.561.048	Lease payables
Pinjaman kepada pihak ketiga	354.732.287.025	15	323.880.577.304	Debt to a third party
Uang muka penjualan	2.194.364.899	16	2.369.124.786	Sales advances
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	418.220.636.405		417.167.647.275	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.059.178.000	26	2.601.314.000	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	15.827.432.306	27	24.019.416.792	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	2.643.926.454	13	5.129.461.660	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	11.236.849.955	14	17.666.840.706	Lease payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	33.767.386.715		49.417.033.158	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	451.988.023.120		466.584.680.433	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 3.840.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 384.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2017				Authorized - 3,840,000,000 shares with Rp 100 par value per share as of December 31, 2018 and 384,000 shares with Rp 1,000,000 par value per share as of December 31, 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.497.576.771 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 96.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2017	149.757.677.100	18	96.000.000.000	Issued and fully paid-up - 1,497,576,771 shares as of December 31, 2018 with Rp 100 par value per share and 96,000 shares with Rp 1,000,000 par value per share as of December 31, 2017
Tambahan modal disetor	31.138.864.678	19	51.578.854.657	Additional paid-in capital
Selisih transaksi kepentingan non-pengendali	(15.564.062.726)	1d	(15.564.062.726)	Difference in value due to transaction with non-controlling interests
Defisit	(74.337.605.064)		(46.087.805.049)	Deficit
Penghasilan komprehensif lain	24.367.381.429	2a	24.423.093.150	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	115.362.255.417		110.350.080.032	Total equity attributable to the owners of parent company
Kepentingan non-pengendali	185.332.774	20	209.752.879	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	115.547.588.191		110.559.832.911	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	567.535.611.311		577.144.513.344	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN USAHA	295.852.522.716	21	287.606.884.601	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(168.550.991.664)</u>	22	<u>(139.572.177.800)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	127.301.531.052		148.034.706.801	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(74.678.011.689)	23	(114.043.484.640)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs dan beban lainnya - neto	<u>(23.469.546.747)</u>	24	<u>(882.762.929)</u>	Foreign exchange loss and other expenses - net
LABA USAHA	29.153.972.616		33.108.459.232	INCOME FROM OPERATIONS
Beban keuangan	<u>(65.188.702.943)</u>	25	<u>(53.088.840.971)</u>	Finance cost
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(36.034.730.327)		(19.980.381.739)	LOSSES BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN – NETO	<u>7.760.429.736</u>	27	<u>2.637.248.256</u>	INCOME TAX BENEFITS – NET
RUGI TAHUN BERJALAN	<u>(28.274.300.591)</u>		<u>(17.343.133.483)</u>	LOSSES FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be subsequently reclassified to profit or loss :
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang Pajak terkait	(74.175.000)	26	(13.039.000)	Remeasurements of long-term employee benefit liabilities
	<u>18.543.750</u>		<u>3.259.750</u>	Related tax
Jumlah Rugi Komprehensif Lain	<u>(55.631.250)</u>		<u>(9.779.250)</u>	Total Other Comprehensive Losses
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(28.329.931.841)</u>		<u>(17.352.912.733)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR
JUMLAH RUGI NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET LOSSES FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(28.249.800.015)		(17.329.772.818)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	<u>(24.500.576)</u>		<u>(13.360.665)</u>	Non-controlling interests
JUMLAH	<u>(28.274.300.591)</u>		<u>(17.343.133.483)</u>	TOTAL
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(28.330.012.312)		(17.352.832.181)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	<u>80.471</u>		<u>(80.552)</u>	Non-controlling interests
JUMLAH	<u>(28.329.931.841)</u>		<u>(17.352.912.733)</u>	TOTAL
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada:				Basic losses per share attributable to:
Pemilik Entitas Induk	<u>(26)</u>	29	<u>(18)</u>	Owners of the parent company

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company										
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih Transaksi Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value Due to Transaction with Non-controlling Interests	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Selisih Penjabaran/ Translation Difference	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Keuntungan (Kerugian) Liabilitas Imbalan Kerja/ Accumulated Actuarial Gain (Loss) on Employee Benefits Liability	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)	Jumlah/ Total	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	1.000.000.000	46.124.399.657	(15.564.062.726)	24.303.033.334	129.758.514	36.241.967.769	92.235.096.548	222.649.096	92.457.745.644	Balance as of January 1, 2017
										Comprehensive loss
Rugi Komprehensif										Net loss for the year
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(17.329.772.818)	(17.329.772.818)	(13.360.665)	(17.343.133.483)	Other comprehensive loss
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(9.698.698)	-	(9.698.698)	(80.552)	(9.779.250)	Total comprehensive loss
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	(9.698.698)	(17.329.772.818)	(17.339.471.516)	(13.441.217)	(17.352.912.733)	Transactions with owners
Transaksi dengan pemilik										Issuance of share capital
Penerbitan modal saham	18	95.000.000.000	-	-	-	-	95.000.000.000	-	95.000.000.000	Dividend
Dividen	28	-	-	-	-	(65.000.000.000)	(65.000.000.000)	-	(65.000.000.000)	Total transactions with owners
Jumlah transaksi dengan pemilik		95.000.000.000	-	-	-	(65.000.000.000)	30.000.000.000	-	30.000.000.000	Tax amnesty
Pengampunan pajak	27	-	5.454.455.000	-	-	-	5.454.455.000	545.000	5.455.000.000	Balance as of December 31, 2017
Saldo 31 Desember 2017		96.000.000.000	51.578.854.657	(15.564.062.726)	24.303.033.334	120.059.816	110.350.080.032	209.752.879	110.559.832.911	Comprehensive loss
										Net loss for the year
Rugi Komprehensif										Other comprehensive loss
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(28.249.800.015)	(28.249.800.015)	(24.500.576)	(28.274.300.591)	Total comprehensive loss
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(55.711.721)	-	(55.711.721)	80.471	(55.631.250)	Transactions with owners
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	(55.711.721)	(28.249.800.015)	(28.305.511.736)	(24.420.105)	(28.329.931.841)	Issuance of share capital through initial public offering
Transaksi dengan pemilik										Addition (deduction) in additional paid-in capital through initial public offering:
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana	18	53.757.677.100	-	-	-	-	53.757.677.100	-	53.757.677.100	Public
Penambahan (penurunan) tambahan modal disetor melalui penawaran umum perdana:	19	-	13.200.000.000	-	-	-	13.200.000.000	-	13.200.000.000	Mandatory convertible bond
Masyarakat		-	(29.757.677.100)	-	-	-	(29.757.677.100)	-	(29.757.677.100)	Share issuance cost
Mandatory convertible bond		-	(3.882.312.879)	-	-	-	(3.882.312.879)	-	(3.882.312.879)	Total transactions with owners
Biaya emisi saham		-	-	-	-	-	-	-	-	Balance as of December 31, 2018
Jumlah transaksi dengan pemilik		53.757.677.100	(20.439.989.979)	-	-	-	33.317.687.121	-	33.317.687.121	
Saldo 31 Desember 2018		149.757.677.100	31.138.864.678	(15.564.062.726)	24.303.033.334	64.348.095	115.362.255.417	185.332.774	115.547.588.191	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	292.941.413.224	277.534.011.373	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada :			Cash paid to :
Pemasok	(145.048.472.368)	(87.580.946.037)	Suppliers
Karyawan	(44.277.877.186)	(46.870.443.377)	Employees
Lainnya	(28.296.011.067)	(16.307.211.897)	Others
Kas yang dihasilkan dari operasi	75.319.052.603	126.775.410.062	Net Cash provided by operations
Pembayaran biaya keuangan	(42.882.966.107)	(49.627.259.375)	Finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan	(1.139.612.402)	(441.696.210)	Corporate income tax paid
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>31.296.474.094</u>	<u>76.706.454.477</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(17.391.965.312)	(67.093.681.415)	Acquisition of property, plant and equipment
Penurunan piutang lain-lain	(219.351.492)	(1.133.068.465)	Decrease in other receivables
Hasil penjualan investasi	-	86.980.500	Proceeds from sale of investment
Uang muka pembelian aset tetap	-	(1.328.541.163)	Advance for purchases of property, plant and equipment
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(17.611.316.804)</u>	<u>(69.468.310.543)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal melalui penawaran umum perdana dikurangi biaya emisi saham	33.317.687.121	-	Proceeds from issuance of capital through initial public offering - net of share issuance cost
Pembayaran pinjaman pihak ketiga	(14.536.000.000)	-	Payment of debt to a third party
Pembayaran utang pembiayaan	(21.398.695.055)	(14.478.112.592)	Payment of finance payables
Penurunan utang kepada pihak berelasi	(1.041.688.173)	(13.184.492.776)	Decrease in other payables to related parties
Arus Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(3.658.696.107)</u>	<u>(27.662.605.368)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	10.026.461.183	(20.424.461.434)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	3.431.732.740	23.868.798.934	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>17.543.016</u>	<u>(12.604.760)</u>	Effect of changes in foreign exchanges rate
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u><u>13.475.736.939</u></u>	<u><u>3.431.732.740</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Super Energy Tbk (“Perusahaan”) (sebelumnya PT Super Energy) didirikan pada tanggal 31 Mei 2011 berdasarkan Akta No. 55 yang dibuat dihadapan Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-0054310.AH.01.09 tanggal 5 Juli 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 25 September 2012, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 54370 tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 13 tanggal 16 November 2018 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, mengenai pengalihan kepemilikan saham Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0266351 tanggal 21 November 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang perdagangan minyak, gas dan jasa transportasi pertambangan dan perminyakan lainnya.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tanggal Mei 2011. Kantor pusat Perusahaan terletak di Ged. Equity Tower Lt.29 Unit E, SCBD LOT.9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan, sedangkan kantor operasional Entitas Anak terletak di Tuban dan Gresik.

Entitas Induk Perusahaan adalah PT Super Capital Indonesia, yang berkedudukan di Indonesia.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut “Grup”.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Super Energy Tbk (“the Company”) (formerly PT Super Energy) was established based on Notarial Deed No. 55 dated May 31, 2011 of Saniwati Suganda, S.H. a public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0054310.AH.01.09 dated July 5, 2011 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77 dated September 25, 2012, State Gazette Supplement No. 54370 in 2012.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 13 dated November 16, 2018 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, concerning the transfer of shares of Company’s ownership. This amendment was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0266351 dated November 21, 2018.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities are to engage in trading of fuel and gas also transportation service for mining and other petroleum.

The Company started its commercial operations in May 2011. Its head office is located in Equity Tower 29th floor Unit E, SCBD LOT.9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta, while the operational office of its subsidiaries are located at Tuban and Gresik.

The immediate parent Company is PT Super Capital Indonesia, a limited liability Company incorporated in Indonesia.

The Company and its subsidiaries hereinafter referred to as “The Group.”

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 September 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-125/D.04/2018 tanggal 26 September 2018 untuk melakukan penawaran perdana sejumlah 1.497.576.771 saham Perusahaan seharga Rp 155 (Seratus lima puluh lima rupiah) per saham. Pada tanggal 5 Oktober 2018, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 13 tanggal 16 November 2018 oleh Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Modal dasar perseroan berjumlah Rp 384.000.000.000 terbagi atas 3.840.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100.
- Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh dengan uang tunai dan dalam bentuk lain selain uang sejumlah 1.497.576.771 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 149.757.677.100 oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.497.576.771 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diadakan tanggal 28 Juni 2018 yang didokumentasikan dalam Akta No. 07 oleh Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

b. Public Offering of Shares

On September 26, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-125/D.04/2018 dated September 26, 2018 for its offering to the public of 1,497,576,771 shares at Rp 155 per share. On October 5, 2018, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 13 dated November 16, 2018 by Rahayu Ningsih, S.,H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to the following matters:

- The Company's authorized capital is Rp 384,000,000,000 divided into 3,840,000,000 shares, with par value of Rp100 per share.
- Of the total authorized capital, 1,497,576,771 shares with a total nominal value of Rp149,757,677,100 has been issued and fully paid up in cash and in other forms by the shareholders who have taken shares.

As of December 31, 2018, all of the Company's 1,497,576,771 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2018, based on a resolution on the Extraordinary Stockholders' Meeting held on June 28, 2018, as documented in Notarial Deed No. 07 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

2018

Dewan Komisaris

Komisaris utama : Rheza Reynald Riady
Komisaris : Ruliff Redemptus Sena Susanto
Komisaris Independen : Erie Suhaeri

Board of Commissioners

: President commissioner
: Commissioner
: Independent Commissioner

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2018

Direksi		Board of Directors	
Direktur Utama	: Agustus Sani Nugroho	:	President director
Direktur	: Iwan Gogo Bonardo PP	:	Director
Direktur Independen	: Andreas Sugihardjo Tjendana	:	Independent Director

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diadakan tanggal 27 Desember 2017 yang didokumentasikan dalam Akta No. 255 oleh Humbert Lie, SH, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017, based on a resolution on the Extraordinary Stockholders' Meeting held on December 27, 2017, as documented in Notarial Deed No. 255 of Humbert Lie, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

2017

Komisaris utama	: Rheza Reynald Riady	:	President commissioner
-----------------	-----------------------	---	------------------------

Direksi		Board of Directors	
Direktur Utama	: Agustus Sani Nugroho	:	President director
Direktur	: Iwan Gogo Bonardo PP	:	Director
Direktur	: Ruliff Redemptus Sena Susanto	:	Director

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota, dimana Erie Suhaeri yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

As a public company, the Company has an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). The Company's Audit Committee consists of three (3) members, wherein Erie Suhaeri, who acts as an Independent Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

The Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 187 karyawan tahun 2018 dan 171 karyawan tahun 2017.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 187 in 2018, and 171 in 2017.

Laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Maret 2019. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Super Energy Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2018 were completed and authorized for issuance on March 22, 2019 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Kegiatan Pokok/ <i>Principal Activity</i>	Negara Domisili <i>Country of Domicile</i>	Tahun Operasional Komersial/ <i>Year of Commercial</i> Operation/	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2018	2017	2018	2017
				%	%		
PT Bahtera Abadi Gas	Perdagangan Gas/ <i>Gas Trading</i>	Indonesia	2012	99,99	99,99	118.343.607.576	115.769.611.656
PT Gasuma Federal Indonesia	Produksi Gas/ <i>Gas Production</i>	Indonesia	2012	99,92	99,90	738.933.186.337	735.700.105.559
PT Energi Kepri Abadi*)	Perusahaan Non Aktif/ <i>Non Active Company</i>	Indonesia	-	-	-	-	-
PT Bahtera Aneka Gas*)	Perusahaan Non Aktif/ <i>Non Active Company</i>	Indonesia	-	-	-	-	-
PT Bahtera LNG*)	Perusahaan Non Aktif/ <i>Non Active Company</i>	Indonesia	-	-	-	-	-
PT Energi Wiralodra*)	Perusahaan Non Aktif/ <i>Non Active Company</i>	Indonesia	-	-	-	-	-
PT Energi Subang Abadi*)	Perusahaan Non Aktif/ <i>Non Active Company</i>	Indonesia	-	-	-	-	-
PT Daya Perkasa Utama*)	Perusahaan Non Aktif/ <i>Non Active Company</i>	Indonesia	-	-	-	-	-
PT Infrastruktur Mandiri Utama*)	Perusahaan Non Aktif/ <i>Non Active Company</i>	Indonesia	-	-	-	-	-

*) Kehilangan pengendalian pada bulan September 2017/Loss of control in September 2017

d. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2018 and 2017, the subsidiaries which were consolidated including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Perubahan Modal Saham Entitas Anak

PT Bahtera Abadi Gas ("BAG")

Kepemilikan Perusahaan di BAG sebesar 99,99%, ekuivalen 76.000 lembar saham dengan nilai Rp 1.000.000 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 43 tanggal 11 Oktober 2018 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, pemegang saham BAG menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula 75.000 saham menjadi 76.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000.

Akta perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AHA 01.0254499 tanggal 18 Oktober 2018.

Changes in Share Capital of Subsidiaries

PT Bahtera Abadi Gas ("BAG")

The Company has ownership interest in BAG of 99.99%, equivalent to 76,000 shares of stock with Rp 1,000,000 par value per share.

Based on the Notarial Deed No. 43 dated October 11, 2018 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., notary in Jakarta, BAG's shareholders approved the increase in issued and paid-up capital from 75,000 shares to 76,000 shares at par value of Rp 1,000,000.

This amendment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-AHA 01.0254499 dated October 18, 2018.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 257 tanggal 27 Desember 2017 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Peningkatan modal dasar dari semula 61.000 saham menjadi 300.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000.
- Peningkatan modal ditempatkan disetor dari semula 61.000 saham menjadi 75.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000.

Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0002790.AH.01.02 tanggal 6 Februari 2018.

Berdasarkan perjanjian konversi tanggal 26 Desember 2017, BAG dengan Perusahaan sepakat untuk mengkonversi utang kepada Perusahaan menjadi setoran saham senilai 14.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000.

Pada bulan Desember 2016, Perusahaan mengambil alih 25.182 lembar saham BAG dari PT Super Capital Indonesia (entitas nonpengendali BAG) dengan nilai nominal saham sebesar Rp 1.000.000. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dengan jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan adalah sebesar Rp 15.564.062.726 yang dicatat sebagai "Selisih transaksi kepentingan nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Gasuma Federal Indonesia ("GFI")

Kepemilikan Perusahaan di GFI sebesar 99,92%, ekuivalen 260.066 lembar saham dengan nilai Rp 703.200 per lembar saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 42 tanggal 11 Oktober 2018 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan disetor dari semula 219.000 saham menjadi 260.239 saham dengan nilai nominal Rp 703.200.

Based on the Notarial Deed No. 257 dated December 27, 2017 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the following matters:

- Increase in authorized capital from 61,000 share to 300,000 shares at par value of Rp 1,000,000.
- Increase in issued issued capital from 61,000 shares to 75,000 shares at par value of Rp 1,000,000.

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0002790.AH.01.02. dated February 6, 2018.

Based on the conversion agreement dated December 26, 2017, BAG and the Company agreed to convert payable to the Company into 14,000 shares of stock with a nominal value of Rp 1,000,000.

In December 2016, the Company acquired 25,182 shares of BAG from PT Super Capital Indonesia (the non-controlling interest of BAG) with the nominal value of Rp 1,000,000 per share. The difference between fair value of the consideration paid and the adjusted amount of non-controlling interest amounting to Rp 15,564,062,726 was recorded as "Difference in value due to transaction with non-controlling interest" in the consolidated statements of financial position.

PT Gasuma Federal Indonesia ("GFI")

The Company has ownership interest in GFI of 99.92%, equivalent to 260,066 shares of stock with Rp 703,200 par value per share.

Based on Notarial Deed No. 42 dated October 11, 2018 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase in issued and paid-up capital from 219,000 shares to 260,239 shares with a nominal value of Rp 703,200.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0138753.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 18 Oktober 2018.

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0138753.AH.01.11. Year 2018 dated October 18, 2018.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 256 tanggal 27 Desember 2017 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

Based on the notarial Deed No. 256 dated December 27, 2017 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the following matters:

- Peningkatan modal dasar dari semula 10.000 saham menjadi 876.000 saham dengan nilai nominal Rp 703.200.
- Peningkatan modal ditempatkan disetor dari semula 10.000 saham menjadi 219.000 saham dengan nilai nominal Rp 703.200.
- Increase in authorized capital from 10,000 share to 876,000 shares at par value of Rp 703,200.
- Increase in issued issued capital from 10,000 shares to 219,000 shares at par value of Rp 703,200.

Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0002791.AH.01.02 tanggal 6 Februari 2018.

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0002791. AH.01.02. dated February 6, 2018.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 21 Desember 2017, para pemegang saham PT GFI telah menyetujui pembagian dividen atas laba tahun 2016 sebesar Rp 115.000.000.000.

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders dated December 21, 2017, the shareholders of GFI have agreed to distribute dividends for 2016 earnings of Rp 115,000,000,000.

Berdasarkan perjanjian konversi tanggal 26 Desember 2017, GFI dengan perusahaan sepakat untuk mengkonversi pinjaman ke Perusahaan menjadi setoran saham senilai 45.000 saham dengan nilai nominal Rp 703.200 per saham.

Based on the conversion agreement dated December 26, 2017, GFI and the company agreed to convert debt to equity into 45,000 shares with a nominal value of Rp 703,200 per share.

PT Energi Kepri Abadi

Kepemilikan Perusahaan di EKA sebesar 90%, ekuivalen 270 lembar saham dengan nilai Rp 50.000 per lembar saham.

PT Energi Kepri Abadi

The Company has ownership interest in EKA of 90%, equivalent to 270 shares of stock with Rp 50,000 par value per share.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 278 tanggal 28 Desember 2017 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, pemegang saham EKA menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

Based on the notarial Deed No 278 dated December 28, 2017 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., notary in Jakarta, EKA's shareholders approved the following matters:

- Pengalihan saham sebanyak 270 saham milik Perusahaan kepada PT Super Capital Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp 50.000 per saham.
- The transfer of 270 shares owned by the Company to PT Super Capital Indonesia with nominal value of each share of Rp 50,000.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Akta perubahan ini telah dilaporkan kepada oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0032360 tanggal 23 Januari 2018.

Berikut perhitungan rugi penjualan entitas anak:

Jumlah tercatat aset neto	15.300.000
Harga jual	<u>13.500.000</u>
Rugi penjualan entitas anak (Catatan 24)	<u>(1.800.000)</u>

- Change in the composition of the Board of Commissioners and Directors.

This amendment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-AH.01.03.0032360 dated January 23, 2018.

Below is the calculation of loss on disposal of the subsidiary:

Net assets	15.300.000
Selling price	<u>13.500.000</u>
Loss on disposal of the subsidiary (Note 24)	<u>(1.800.000)</u>

PT Bahtera Aneka Gas

Kepemilikan Perusahaan di PT Bahtera Aneka Gas sebesar 99,96%, setara 24.990 lembar saham dengan nilai Rp 600 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 138 tanggal 28 September 2017 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Pengalihan saham sebanyak 24.980 saham milik Perusahaan kepada PT Super Capital Indonesia dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 600.
- Pengalihan saham sebanyak 10 saham milik Perusahaan kepada PT Super Tambang Pratama dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 600.

Akta perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0032360 tanggal 23 Januari 2018.

Berikut perhitungan rugi penjualan entitas anak:

Jumlah tercatat aset neto	48.586.282
Harga jual	<u>14.994.000</u>
Rugi penjualan entitas anak (Catatan 24)	<u>(33.592.282)</u>

PT Bahtera Aneka Gas

The Company has ownership interest in PT Bahtera Aneka Gas of 99.96%, equivalent to 24,990 shares of stock with Rp 600 par value per share.

Based on the Notarial Deed No 138 dated September 28, 2017 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the following matters:

- Transfer of 24,980 shares owned by the Company to PT Super Capital Indonesia with the nominal value of each share of Rp 600.
- Transfer of 10 shares owned by the Company to PT Super Tambang Pratama with nominal value of each share of Rp 600.

This amendment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-AH.01.03.0032360 dated January 23, 2018.

Below is the calculation of loss on disposal of the subsidiary:

Net assets	48.586.282
Selling price	<u>14.994.000</u>
Loss on disposal of the subsidiary (Note 24)	<u>(33.592.282)</u>

PT Bahtera LNG

Kepemilikan Perusahaan di PT Bahtera LNG sebesar 99,96%, setara 24.990 lembar saham dengan nilai Rp 600 per lembar saham.

Akta perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No.AHU-AH.01.03.0179709 tanggal 11 Oktober 2017.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 141 tanggal 28 September 2017 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Pengalihan saham sebanyak 24.980 saham milik Perusahaan kepada PT Super Capital Indonesia dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 600.
- Pengalihan saham sebanyak 10 saham milik Perusahaan kepada PT Super Tambang Pratama dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 600.

Akta perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0179707 tanggal 11 Oktober 2017.

Berikut perhitungan rugi penjualan entitas anak:

Jumlah tercatat aset neto	16.963.212	
Harga jual	<u>14.994.000</u>	
Rugi penjualan entitas anak (Catatan 24)	<u>(1.969.212)</u>	

PT Bahtera LNG memberikan kontribusi negatif kepada Perusahaan dan sampai dengan September 2017 belum beroperasi, oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk melepas seluruh kepemilikannya.

PT Energi Wiralodra

Kepemilikan Perusahaan di PT Energi Wiralodra sebesar 99%, setara 90.000 lembar saham dengan nilai Rp 150 per lembar saham.

PT Bahtera LNG

The Company's has ownership interest in PT Bahtera LNG of 99.96%, equivalent to 24.990 shares of stock with Rp 600 par value per share.

This amendment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No.AHU-AH.01.03.0179709 dated October 11, 2017.

Based on the Notarial Deed No 141 dated September 28, 2017 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the following matters:

- Transfer of 24,980 shares owned by the Company to PT Super Capital Indonesia with the nominal value of each share of Rp 600.
- The transfer of 10 shares owned by the Company to PT Super Tambang Pratama with nominal value of each share of Rp 600.

This amendment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-AH.01.03.0179707 dated October 11, 2017.

Below is the calculation on loss on disposal of the subsidiary:

Net assets	16.963.212
Selling price	<u>14.994.000</u>
Loss on disposal of the subsidiary (Note 24)	<u>(1.969.212)</u>

PT Bahtera LNG gave a negative contribution to the Company and as of September 2017, LNG has not yet operated, therefore, the Company decided to dispose all of its ownership.

PT Energi Wiralodra

The Company has ownership interest in PT Energi Wiralodra of 99%, Rp 150 par value per share equivalent to 90.000 shares of stock with.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 150 tanggal 31 Oktober 2017 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan saham sebanyak 90.000 saham milik Perusahaan kepada PT Super Capital Indonesia dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 150.

Based on the Notarial Deed No. 150 dated October 31, 2017 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the transfer of 90,000 shares owned by the Company to PT Super Capital Indonesia with the nominal value of each share of Rp 150.

Akta perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-10.AH.02.02 Tahun 2010 tanggal 9 Februari 2010.

This amendment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-10.AH.02.02 the year 2010 dated February 9, 2010.

Berikut perhitungan rugi penjualan entitas anak:

Below is the calculation of loss on disposal of the subsidiary:

Jumlah tercatat aset neto	15.093.000	Net assets
Harga jual	13.500.000	Selling price
Rugi penjualan entitas anak (Catatan 24)	(1.593.000)	Loss on disposal of the subsidiary (Note 24)

PT Energi Wiraloda memberikan kontribusi negatif kepada Perusahaan dan sampai dengan Oktober 2017, belum beroperasi, oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk melepas seluruh kepemilikannya.

PT Energi Wiraloda gave a negative contribution to the Company and as of October 2017, has not yet operated, therefore, the Company decided to dispose all of its ownership.

PT Energi Subang Abadi

PT Energi Subang Abadi

Kepemilikan Perusahaan di PT Energi Subang Abadi sebesar 99,99%, setara 99.990 saham dengan nilai Rp 150 per lembar saham.

The Company's has ownership interest in PT Energi Subang Abadi of 99,99%, equivalent to 99,990 shares of stock with Rp 150 par value per share.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 147 tanggal 28 September 2017 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

Based on the notarial Deed No 147 dated September 28, 2017 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the following matters:

- Pengalihan saham sebanyak 99.980 saham milik Perusahaan kepada PT Super Capital Indonesia dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 150.
- Pengalihan saham sebanyak 10 saham milik Perusahaan kepada PT Super Tambang Pratama dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 150.
- Transfer of 99,980 shares owned by the Company to PT Super Capital Indonesia with the nominal value of each share of Rp 150.
- Transfer of 10 shares owned by the Company to PT Super Tambang Pratama with nominal value of each share of Rp 150.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut perhitungan rugi penjualan entitas anak:

Jumlah tercatat aset neto	20.887.911
Harga jual	<u>14.998.500</u>
Rugi penjualan entitas anak (Catatan 24)	<u>(5.889.411)</u>

Below is calculation of loss on disposal of the subsidiary:

Net assets	20.887.911
Selling price	<u>14.998.500</u>
Loss on disposal of the subsidiary (Note 24)	<u>(5.889.411)</u>

PT Energi Subang Abadi memberikan kontribusi negatif kepada Perusahaan dan sampai dengan September 2017, dan belum beroperasi, oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk melepas seluruh kepemilikannya.

PT Energi Subang Abadi gave a negative contribution to the Company and as of September 2017, has not yet operated, therefore, the Company decided to dispose all of its ownership.

PT Daya Perkasa Utama

Kepemilikan Perusahaan di PT Daya Perkasa Utama sebesar 99,96%, setara 2.499 saham dengan nilai Rp 6.000 per saham.

PT Daya Perkasa Utama

The Company has ownership interest in PT Daya Perkasa Utama of 99.96%, equivalent to 2,499 shares of stock with Rp 6,000 par value per share.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 144 tanggal 28 September 2017 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed No 144 dated September 28, 2017 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the following matters:

- Pengalihan saham sebanyak 2.498 saham milik Perusahaan kepada PT Super Capital Indonesia dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 6.000
- Pengalihan saham sebanyak 1 saham milik Perusahaan kepada PT Super Tambang Pratama dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 6.000.

- Transfer of 2,498 shares owned by the Company to PT Super Capital Indonesia with the nominal value of each share of Rp 6,000.
- Transfer of 1 share owned by the Company to PT Super Tambang Pratama with nominal value of each share of Rp 6,000.

Akta perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AH. 01.03.0179708 tanggal 11 Oktober 2017.

This amendment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-AH.01.03.0179708 dated October 11, 2017.

Berikut perhitungan rugi penjualan entitas anak:

Jumlah tercatat aset neto	16.763.292
Harga jual	<u>14.994.000</u>
Rugi penjualan entitas anak (Catatan 24)	<u>(1.769.292)</u>

Below is the calculation of loss on disposal of the subsidiary:

Net assets	16.763.292
Selling price	<u>14.994.000</u>
Loss on disposal of the subsidiary (Note 24)	<u>(1.769.292)</u>

PT Daya Perkasa Utama memberikan kontribusi negatif kepada Perusahaan dan sampai dengan September 2017, dan belum beroperasi, oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk melepas seluruh kepemilikannya.

PT Daya Perkasa Utama gave a negative contribution to the Company and as of September 2017, and has not yet operated therefore the Company decided to dispose all of its ownership.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah konsisten dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

Efektif 1 Januari 2016, Grup merubah mata uang fungsional dari Dolar Amerika Serikat menjadi Rupiah, dan menerapkan prosedur penjabaran untuk mata uang fungsional yang baru secara prospektif. Dampak perubahan mata uang fungsional sebesar Rp 24.303.033.334 dan diakui sebagai "Selisih Penjabaran" pada Penghasilan Komprehensif Lain.

Effective January 1, 2016, the Group changed the functional currency from the United States Dollar to Rupiah, and applied the translation procedure for the new functional currency prospectively. The impact of the change in the functional currency amounting to Rp 24,303,033,334 has been recognized as "Translation Differences" in the Other Comprehensive Income.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yang digunakan Grup adalah kurs tengah Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp 14.481 dan Rp 13.548 per US\$ 1.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2018 and 2017, the exchange rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp14,481 and Rp 13,548, respectively, to United States \$ 1.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrument tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, dan liabilitas lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

f. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has financial instruments under loans and receivables, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, dan piutang lain - lain yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial Assets

(1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's cash on hand and in banks, trade accounts receivable - third parties, and other receivables are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen, dan pinjaman kepada pihak ketiga yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's trade accounts payable - third parties, other payables, accrued expenses, consumer finance payables, and debt to a third party are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts, and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identic
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values. Net realizable value is an estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

k. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau periode sewa untuk perbaikan aset yang disewa, mana yang lebih singkat, sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan fasilitas	10	Buildings and facilities
Peralatan kantor	3-4	Office equipment
Kendaraan	4-8	Vehicles
Mesin dan Peralatan	8-16	Machinery and equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut siap digunakan sesuai tujuannya.

I. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Penyesuaian 2014) untuk mencatat transaksi sewa.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Lease Transactions

The Group adopted PSAK No. 30 (Improvement 2014) to account leases transactions.

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Dimana sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi yang diambil dalam laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap dimana Grup mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam utang pembiayaan konsumen.

Beban bunga dibebankan ke dalam laba rugi selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Assets acquired under finance leases

Leases of property, plant and equipment where the Group assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the inimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in consumer financing payable.

The interest element of the finance cost is taken to profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

m. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Penyesuaian 2014) dalam mencatat pendapatan dan beban.

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dari aktivitas normal Grup. Pendapatan disajikan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon serta setelah eliminasi pendapatan intra Grup. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

1. Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

2. Pendapatan jasa

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

3. Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Imbalan Kerja

Imbalan jangka pendek dan jangka panjang

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

o. Revenue and Expense Recognition

The Group applied PSAK No. 23 (Improvement 2014) to account for revenue and expenses.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary courses of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating the sales within the Group. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must be met before revenue is recognized:

1. Sales of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

2. Revenue from services

Revenue from services is recognized when the services have been transferred to the customer.

3. Interest income

Interest income is recognized on a timeproportion basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

p. Employee Benefits

Short-term and long-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees. Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Amendemen 2015) dalam mencatat imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja jangka panjang selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

The Group adopted PSAK No. 24 (Amendments 2015) to account for employee benefit in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the long-term liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The long-term liabilities for employees' benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net long-term liabilities for employees' benefits (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the long-term liabilities for employees' benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of long-term liabilities for employees' benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of long-term liabilities for employees' benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. Pajak Penghasilan

q. Income Tax

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014) dalam mencatat pajak penghasilan.

The Group applied PSAK No. 46 (Revised 2014) to account for income tax.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprise current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to tax authorities.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax is recognized, using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Aset Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Tax Amnesty Assets

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Tax amnesty assets are recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital. Fees paid for obtaining tax amnesty is recognized in profit or loss

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting standard applied by the Group for similar assets.

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa ketika Grup mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Tax amnesty assets are reclassified to similar assets accounts when the Group re-measured tax amnesty assets at fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

r. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Berdasarkan Peraturan Nomor VIII.G.7 (Lampiran dari Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" yang berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2000.

r. Deferred Stock Issuance Costs

According to Regulation No. VIII.G.7 (Appendix of Decision Letter of Head of Bapepam No. Kep-06/PM/2000 dated Maret 13, 2000), the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid-in Capital" account. The Regulation was applied for financial statements which cover periods beginning on or after January 1, 2000..

Penawaran umum perdana saham Perusahaan masih dalam proses. Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham yang ditangguhkan yang nantinya akan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor pada kelompok ekuitas apabila pernyataan pendaftaran telah dinyatakan efektif.

The Company's shares Initial Public Offering still on process. Cost incurred related to the public offering is presented as a deferred stock issuance cost and subsequently will be recorded as a deduction of paid-in capital as part of stockholders' equity when the statement of registration are became effective.

s. Laba (Rugi) per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Basic Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi".

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

t. Segment Information

The Group adopted PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segment"

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Grup untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Every segment elements are regularly reviewed by the Group chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

u. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

u. Events after the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Penurunan Nilai Aset Keuangan – Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai.

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Impairment of Financial Assets – Loans and Receivables

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on any accounts specifically identified as impaired.

Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of any allowance for impairment recognized at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The carrying value of the Group's loans and receivables as of December 31, 2018 and 2017 follows:

	2018	2017	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank	13.475.736.939	3.431.732.740	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	21.963.806.583	19.227.456.978	Trade accounts receivable
Piutang lain - lain	1.797.213.545	1.590.567.707	- third parties
			Other receivables
Jumlah	<u>37.236.757.067</u>	<u>24.249.757.425</u>	Total

d. Komitmen Sewa

Komitmen sewa pembiayaan – Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan dan peralatan mesin. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

d. Lease Commitments

Finance lease commitments – Group as lessee

The Group has entered into vehicle and machine equipment lease agreements. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of the properties.

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that it is an operating lease since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations.

Perbedaan atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Different interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 17.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and financial liabilities are set out in Note 17.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing diungkapkan pada Catatan 9.

Pada tahun 2018, berdasarkan penelaahan manajemen, terdapat perubahan estimasi masa manfaat aset tetap tertentu (Catatan 9).

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment as of December 31, 2018 and 2017 are set out in Note 9.

In 2018, based on management review, the useful lives of certain property, plant and equipment had been changed (Note 9).

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

	Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diungkapkan pada Catatan 9.		The carrying values of these assets as of December 31, 2018 and 2017 are set out in Note 9.
d.	Imbalan Kerja Jangka Panjang	d.	Long-term Employee Benefits
	Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 26 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto.		The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 26 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate.
	Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.		Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods.
	Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.		While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.
	Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 26.		As of December 31, 2018 and 2017, the amount of long-term employee benefits liability is set out in Note 26.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Bank

	2018	2017
Kas		
Rupiah	244.135.086	255.131.648
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	9.942.363.056	487.385.830
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	826.040.935	1.959.109.426
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	519.934.924	432.496.765
PT Bank UOB Indonesia	17.113.172	27.914.227
PT Bank Resona Perdania	3.493.696	13.938.666
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	602.682
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	413.104
Sub-jumlah	<u>11.308.945.783</u>	<u>2.921.860.700</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.263.535.567	1.632.805
PT Bank Central Asia Tbk	579.037.351	181.302.511
PT Bank UOB Indonesia	79.239.163	40.012.391
PT Bank Resona Perdania	841.841	1.277.712
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.148	2.303.160
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	14.195.865
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	14.015.948
Sub-jumlah	<u>1.922.656.070</u>	<u>254.740.392</u>
Jumlah	<u><u>13.475.736.939</u></u>	<u><u>3.431.732.740</u></u>

4. Cash On Hand and in Banks

	2018	2017
Cash on hand		
Rupiah	244.135.086	255.131.648
Cash in Banks		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	9.942.363.056	487.385.830
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	826.040.935	1.959.109.426
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	519.934.924	432.496.765
PT Bank UOB Indonesia	17.113.172	27.914.227
PT Bank Resona Perdania	3.493.696	13.938.666
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	602.682
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	413.104
Sub-total	<u>11.308.945.783</u>	<u>2.921.860.700</u>
U.S. Dollar (Note 31)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.263.535.567	1.632.805
PT Bank Central Asia Tbk	579.037.351	181.302.511
PT Bank UOB Indonesia	79.239.163	40.012.391
PT Bank Resona Perdania	841.841	1.277.712
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.148	2.303.160
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	14.195.865
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	14.015.948
Sub-total	<u>1.922.656.070</u>	<u>254.740.392</u>
Total	<u><u>13.475.736.939</u></u>	<u><u>3.431.732.740</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of December 31, 2018 and 2017, there were no balances of cash on hand and in banks which are placed with related parties or pledged as collateral.

5. Piutang Usaha – Pihak Ketiga

a. Berdasarkan pelanggan

	2018	2017
CV Samudera	4.169.586.735	1.936.193.251
PT Harindo Putra Jaya	3.719.867.716	3.719.867.716
PT Senang Kharisma Textile	3.154.100.202	2.849.565.880
PT Kievit Indonesia	2.078.262.387	2.702.167.688
PT Pentawira Agraha Sakti	1.524.753.034	2.268.874.699
PT Polymeditra Indonesia	1.323.536.437	1.717.016.559
PT Omya Indonesia	1.059.917.993	257.007.353
PT Salim Ivomas Pratama	1.059.690.294	845.668.538
PT Shakta Trans Energindo	766.102.824	256.534.768
PT Sri Rejeki Isman	674.983.932	481.487.831
PT Japfa Comfeed Indonesia	647.912.482	153.175.684
PT Raja Besi	633.520.074	671.949.159
PT Charoen Pokphand Indonesia	552.668.241	639.690.020
PT Kimia Yasa	544.628.340	-
PT Sari Warna Asli	537.779.058	728.125.226
PT Putra Restu Ibu Abadi	-	1.020.783.232
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>3.236.364.550</u>	<u>2.699.217.090</u>
Jumlah	25.683.674.299	22.947.324.694
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.719.867.716)</u>	<u>(3.719.867.716)</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>21.963.806.583</u></u>	<u><u>19.227.456.978</u></u>

5. Trade Receivables – Third Parties

a. Based on customers

	2018	2017
CV Samudera	4.169.586.735	1.936.193.251
PT Harindo Putra Jaya	3.719.867.716	3.719.867.716
PT Senang Kharisma Textile	3.154.100.202	2.849.565.880
PT Kievit Indonesia	2.078.262.387	2.702.167.688
PT Pentawira Agraha Sakti	1.524.753.034	2.268.874.699
PT Polymeditra Indonesia	1.323.536.437	1.717.016.559
PT Omya Indonesia	1.059.917.993	257.007.353
PT Salim Ivomas Pratama	1.059.690.294	845.668.538
PT Shakta Trans Energindo	766.102.824	256.534.768
PT Sri Rejeki Isman	674.983.932	481.487.831
PT Japfa Comfeed Indonesia	647.912.482	153.175.684
PT Raja Besi	633.520.074	671.949.159
PT Charoen Pokphand Indonesia	552.668.241	639.690.020
PT Kimia Yasa	544.628.340	-
PT Sari Warna Asli	537.779.058	728.125.226
PT Putra Restu Ibu Abadi	-	1.020.783.232
Others (each below Rp 500 million)	<u>3.236.364.550</u>	<u>2.699.217.090</u>
Total	25.683.674.299	22.947.324.694
Allowance for Impairment	<u>(3.719.867.716)</u>	<u>(3.719.867.716)</u>
Net	<u><u>21.963.806.583</u></u>	<u><u>19.227.456.978</u></u>

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan umur	<u>2018</u>	<u>2017</u>	b. Based on aging schedule
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	10.948.234.743	10.332.520.717	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
Kurang dari 30 hari	2.201.564.341	4.223.703.868	Under 30 days
31 – 60 hari	4.122.124.540	3.360.114.945	31 - 60 days
61 – 120 hari	4.584.324.142	1.282.734.655	61 - 120 days
Lebih dari 120 hari	3.827.426.533	3.748.250.509	More than 120 days
Jumlah	<u>25.683.674.299</u>	<u>22.947.324.694</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.719.867.716)</u>	<u>(3.719.867.716)</u>	Allowance for impairment
Jumlah-neto	<u><u>21.963.806.583</u></u>	<u><u>19.227.456.978</u></u>	Net

c. Berdasarkan mata uang	<u>2018</u>	<u>2017</u>	c. Based on currencies
Rupiah	15.372.909.762	15.145.157.691	Rupiah
Dollar Amerika Serikat (Catatan 31)	<u>6.590.896.821</u>	<u>4.082.299.287</u>	United States Dollar (Note 31)
Jumlah – neto	<u><u>21.963.806.583</u></u>	<u><u>19.227.456.978</u></u>	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment of trade receivables follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal	3.719.867.716	3.309.797.368	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (Catatan 23)	<u>-</u>	<u>410.070.348</u>	Impairment provision for current year (Note 23)
Jumlah - neto	<u><u>3.719.867.716</u></u>	<u><u>3.719.867.716</u></u>	Net

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentrations of credit risk in trade receivables from third parties.

Cadangan kerugian penurunan nilai ditentukan secara kolektif berdasarkan umur piutang dan historical pembayaran dari pelanggan. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

Allowance for impairment losses is determined collectively based on aging of receivables and historical payments from customers. Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

6. Piutang lain – lain

	2018
Pihak berelasi (Catatan 30)	1.131.351.492
Pihak ketiga	
Piutang karyawan	25.576.085
Piutang lain-lain	640.285.968
Sub-jumlah	665.862.053
Jumlah	1.797.213.545

Piutang lain-lain pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tidak memiliki jaminan dan akan dilunasi dalam waktu kurang dari setahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

6. Other Receivables

	2017	
	912.000.000	Related parties (Note 30)
		Third parties
	16.300.000	Employee receivables
	662.267.707	Others
	678.567.707	Sub-total
Jumlah	1.590.567.707	Net

Other receivables from related parties are non-interest bearing, unsecured and will be paid in less than one year.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire other receivable are collectible, so no provision for impairment is required.

7. Persediaan

	2018
LPG	39.910.303
Kondensat	19.383.567
Jumlah	59.293.870

Biaya persediaan diakui sebagai bagian dari beban pokok pendapatan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 79.619.000.040 dan Rp 58.891.138.476 (Catatan 22).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi akun persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada persediaan usang sehingga tidak dibentuk penyisihan atas persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 and 2017, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$ 370.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan pencurian.

7. Inventories

	2017	
	11.049.849	LPG
	27.673.516	Condensate
Jumlah	38.723.365	Total

Costs of raw materials which are recognized as part of cost of revenue as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 79,619,000,040 and Rp 58,891,138,476, respectively (Note 22).

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that there are no obsolete inventories, and therefore no allowance for obsolete inventories has been provided as of December 31, 2018 and 2017.

As of December 31, 2018 and 2017 inventories are covered by insurance from PT Asuransi Wahana Tata against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$ 370,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from risks of fire and theft.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

8. Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka

8. Advances and Prepaid Expenses

Uang muka			Advances
Operasional Gresik dan Tuban	33.819.800	267.617.944	Operational in Gresik and Tuban
Pembelian barang dan aset tetap	-	1.328.541.163	Purchases of goods and property, plant and equipment
Lain-lain	636.347.990	1.138.122.200	Others
Sub-jumlah	<u>670.167.790</u>	<u>2.734.281.307</u>	Sub-total
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	2.163.805.017	947.012.933	Insurance
Sewa	1.962.269.484	2.903.837.248	Rent
Sub-jumlah	<u>4.126.074.501</u>	<u>3.850.850.181</u>	Sub-total
Jumlah	<u>4.796.242.291</u>	<u>6.585.131.488</u>	Total

9. Aset Tetap

9. Property, Plant and Equipment

	2018			
	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:
<u>Kepemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan fasilitas	99.263.849.009	-	-	Building and facilities
Mesin dan Peralatan	620.747.839.551	3.348.492.978	38.672.021.196	Machinery and equipment
Peralatan kantor	1.907.064.740	134.094.250	212.546.660	Office equipment
Kendaraan	10.990.953.937	1.274.440.909	-	Vehicles
Aset dalam pembangunan	-	14.612.178.338	-	Construction in Progress
Sub-jumlah	<u>732.909.707.237</u>	<u>19.369.206.475</u>	<u>38.884.567.856</u>	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>				<u>Finance lease</u>
Mesin dan Peralatan	38.884.567.856	11.007.478.400	(23.259.567.856)	Machinery and equipment
Kendaraan	42.492.949.923	1.956.404.542	(15.625.000.000)	Vehicles
Sub-jumlah	<u>81.377.517.779</u>	<u>12.963.882.942</u>	<u>(38.884.567.856)</u>	Sub-total
Jumlah Biaya Perolehan	<u>814.287.225.016</u>	<u>32.333.089.417</u>	<u>-</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
<u>Kepemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan fasilitas	23.499.773.751	4.963.192.450	-	Building and facilities
Mesin dan Peralatan	213.421.886.705	40.854.512.756	23.981.589.455	Machinery and equipment
Peralatan kantor	1.442.034.893	259.678.517	-	Office equipment
Kendaraan	4.061.804.379	1.476.783.783	(574.573.864)	Vehicles
Sub-jumlah	<u>242.425.499.728</u>	<u>47.554.167.507</u>	<u>23.407.015.591</u>	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>				<u>Finance lease</u>
Mesin dan Peralatan	21.316.968.404	4.155.456.063	(21.606.849.872)	Machinery and equipment
Kendaraan	6.588.228.107	3.709.938.556	(1.800.165.720)	Vehicles
Sub-jumlah	<u>27.905.196.511</u>	<u>7.865.394.619</u>	<u>(23.407.015.591)</u>	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>270.330.696.239</u>	<u>55.419.562.126</u>	<u>-</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	<u>543.956.528.777</u>			Net Book Value

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017			
	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:
<u>Kepemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan fasilitas	81.821.351.511	17.442.497.498	-	99.263.849.009
Mesin dan Peralatan	590.530.455.282	30.217.384.269	-	620.747.839.551
Peralatan kantor	1.697.280.540	209.784.200	-	1.907.064.740
Kendaraan	5.557.816.872	5.433.137.065	-	10.990.953.937
Sub-jumlah	679.606.904.205	53.302.803.032	-	732.909.707.237
<u>Sewa pembiayaan</u>				<u>Finance lease</u>
Mesin dan Peralatan	38.884.567.856	-	-	38.884.567.856
Kendaraan	32.352.040.833	10.140.909.090	-	42.492.949.923
Sub-jumlah	71.236.608.689	10.140.909.090	-	81.377.517.779
Jumlah Biaya Perolehan	750.843.512.894	63.443.712.122	-	814.287.225.016
				Total Cost
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
<u>Kepemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan fasilitas	18.733.562.660	4.766.211.091	-	23.499.773.751
Mesin dan Peralatan	166.771.453.101	46.650.433.604	-	213.421.886.705
Peralatan kantor	1.140.834.225	301.200.668	-	1.442.034.893
Kendaraan	2.291.804.849	1.769.999.530	-	4.061.804.379
Sub-jumlah	188.937.654.835	53.487.844.893	-	242.425.499.728
<u>Sewa pembiayaan</u>				<u>Finance lease</u>
Mesin dan Peralatan	10.658.484.202	10.658.484.202	-	21.316.968.404
Kendaraan	2.544.223.003	4.044.005.104	-	6.588.228.107
Sub-jumlah	13.202.707.205	14.702.489.306	-	27.905.196.511
Jumlah Akumulasi Penyusutan	202.140.362.040	68.190.334.199	-	270.330.696.239
				Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	548.703.150.854			543.956.528.777
				Net Book Value

Pada tahun 2018, aset tetap tertentu yang menggunakan sewa pembiayaan telah dibayar penuh selama tahun tersebut dan telah direklasifikasi ke aset tetap yang dimiliki secara langsung.

In 2018, certain property, plant and equipment under finance lease which have been fully paid during the year have been reclassified to property, plant and equipment under direct ownership.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense follows:

	2018	2017	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	39.285.533.867	40.340.669.287	Cost of revenue (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	16.134.028.259	27.849.664.912	General and administrative expenses (Note 23)
Jumlah	55.419.562.126	68.190.334.199	Total

Pada tahun 2018, manajemen telah melakukan revaluasi atas masa manfaat dari aset tetap yang mengakibatkan perubahan pada masa manfaat mesin dan peralatan dari yang berkisar 8 tahun menjadi 16 tahun. Dampak dari perubahan tersebut yaitu penurunan beban penyusutan sebesar Rp 13.703.214.912 yang dikreditkan pada laba rugi tahun 2018.

In 2018, management has performed a review on the useful lives of the property, plant and equipment which resulted to change in the useful lives of machinery and equipment from 8 years to 16 years. The effect of the change was decrease in depreciation expense amounting Rp 13,703,214,912 which was credited to 2018 profit or loss.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset dalam penyelesaian merupakan mesin yang sedang dibangun oleh Grup, yang diperkirakan akan selesai tahun 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut rata-rata sekitar 91%.

Kendaraan Grup diasuransikan melalui PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Daya Mitra, Tbk, BCA Insurance, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Intra Asia, PT Asuransi Kresna Mitra, Tbk, PT ACA Asuransi, PT Asuransi Bintang, Tbk, terhadap seluruh risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 86.813.789.122 dan Rp 79.433.774.200.

Bangunan dan fasilitas serta mesin telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Asoka Mas, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar \$AS 46.482.510. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018 harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 1.330.460.560.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap dan tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kendaraan dan mesin pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dijadikan sebagai jaminan untuk utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa oleh Perusahaan (Catatan 13 dan 14).

Construction in progress represents machinery being constructed by the Group, which are estimated to be completed in 2019. As of December 31, 2018, the percentage of completion of constructions in progress is 91%.

The Group's vehicles are insured through PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Daya Mitra, Tbk, BCA Insurance, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Intra Asia, PT Asuransi Kresna Mitra, Tbk, PT ACA Asuransi, PT Asuransi Bintang, Tbk, for all risks with coverage amount as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 86,813,789,122 and Rp 79,433,774,200, respectively.

The buildings and facilities and machinery and equipment are insured with PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Asoka Mas as of December 31, 2018 and 2017 amounting to US\$ 46,482,510. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

As of December 31, 2018 the acquisition cost of property, plant and equipment which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 1,330,460,560.

As of December 31, 2018 and 2017, management believes that there is no impairment in value of property, plant, and equipment and there are no temporary idle property, plant and equipment.

Vehicles and machinery as of December 31, 2018, and 2017, respectively, are pledged as collateral for consumer finance payable and lease payables by the Company (Notes 13 and 14).

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. Utang Usaha – Pihak Ketiga

Rincian utang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	2018	2017	
PT Pertamina Hulu Energi	15.369.409.350	-	PT Pertamina Hulu Energi
PT Swabina Gatra	4.754.593.626	-	PT Swabina Gatra
PT Yudistira Energy	1.163.066.850	1.208.582.000	PT Yudistira Energy
PT Pertamina EP	1.149.481.953	-	PT Pertamina EP
PT Nuga Sigma Potenza	1.019.370.000	-	PT Nuga Sigma Potenza
PT Gresik Migas	969.720.165	508.181.508	PT Gresik Migas
PT Puninar Jaya	945.018.000	1.925.000.000	PT Puninar Jaya
PT Trakindo Utama	914.467.949	1.727.748.692	PT Trakindo Utama
PT Solusiana Jayaabadi	817.793.658	-	PT Solusiana Jayaabadi
P Brokers Indonesia	551.747.698	-	P Brokers Indonesia
PT Karya Manunggal Jati	517.326.858	2.795.270.530	PT Karya Manunggal Jati
Tumasik Star Energy Ltd	-	25.662.680.966	Tumasik Star Energy Ltd
PT Pertamina - Petrochina East Java	-	14.750.766.325	PT Pertamina - Petrochina East Java
PT Parama Energy Raya	-	3.925.658.524	PT Parama Energy Raya
Natgas Global Resources, Inc	-	812.502.329	Natgas Global Resources, Inc
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	-	855.692.620	PT Howden Insurance Brokers Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	3.373.512.665	5.117.342.454	PT Istipro Inti Nusa
			Others (each below Rp 500 million)
Jumlah	<u>31.545.508.772</u>	<u>59.289.425.948</u>	Total

b. Berdasarkan umur

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	8.306.923.154	11.432.568.876	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	3.081.685.851	7.601.002.844	Under 30 days
31 – 60 hari	9.292.697.393	7.132.758.593	31 - 60 days
61 – 120 hari	8.649.216.834	3.715.480.728	61 - 120 days
Lebih dari 120 hari	2.214.985.540	29.407.614.907	More than 120 days
Jumlah	<u>31.545.508.772</u>	<u>59.289.425.948</u>	Total

c. Berdasarkan mata uang

	2018	2017	
Rupiah	13.807.743.320	50.276.060.875	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)	17.737.765.452	9.013.365.073	United States Dollars (Note 31)
Jumlah	<u>31.545.508.772</u>	<u>59.289.425.948</u>	Total

11. Utang Lain-Lain – Pihak Berelasi

Merupakan pinjaman dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk kegiatan operasional Grup yang tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan harus dibayar kembali berdasarkan permintaan, yaitu sebesar Rp 3.872.027.829 dan Rp 4.930.264.961 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 30).

10. Trade Payables – Third Parties

The details of trade payables – third parties are as follows:

a. Based on suppliers

	2018	2017	
PT Pertamina Hulu Energi	-	-	PT Pertamina Hulu Energi
PT Swabina Gatra	-	-	PT Swabina Gatra
PT Yudistira Energy	1.208.582.000	-	PT Yudistira Energy
PT Pertamina EP	-	-	PT Pertamina EP
PT Nuga Sigma Potenza	-	-	PT Nuga Sigma Potenza
PT Gresik Migas	508.181.508	-	PT Gresik Migas
PT Puninar Jaya	1.925.000.000	-	PT Puninar Jaya
PT Trakindo Utama	1.727.748.692	-	PT Trakindo Utama
PT Solusiana Jayaabadi	-	-	PT Solusiana Jayaabadi
P Brokers Indonesia	-	-	P Brokers Indonesia
PT Karya Manunggal Jati	2.795.270.530	-	PT Karya Manunggal Jati
Tumasik Star Energy Ltd	25.662.680.966	-	Tumasik Star Energy Ltd
PT Pertamina - Petrochina East Java	14.750.766.325	-	PT Pertamina - Petrochina East Java
PT Parama Energy Raya	3.925.658.524	-	PT Parama Energy Raya
Natgas Global Resources, Inc	812.502.329	-	Natgas Global Resources, Inc
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	855.692.620	-	PT Howden Insurance Brokers Indonesia
PT Istipro Inti Nusa	-	-	PT Istipro Inti Nusa
Others (each below Rp 500 million)	5.117.342.454	-	Others (each below Rp 500 million)
Total	<u>59.289.425.948</u>	<u>59.289.425.948</u>	Total

b. Based on aging schedule

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	8.306.923.154	11.432.568.876	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	3.081.685.851	7.601.002.844	Under 30 days
31 – 60 hari	9.292.697.393	7.132.758.593	31 - 60 days
61 – 120 hari	8.649.216.834	3.715.480.728	61 - 120 days
Lebih dari 120 hari	2.214.985.540	29.407.614.907	More than 120 days
Jumlah	<u>31.545.508.772</u>	<u>59.289.425.948</u>	Total

c. Based on currencies

	2018	2017	
Rupiah	13.807.743.320	50.276.060.875	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)	17.737.765.452	9.013.365.073	United States Dollars (Note 31)
Total	<u>31.545.508.772</u>	<u>59.289.425.948</u>	Total

11. Other Payables – Related Parties

These represent loans from related parties for operational activities of the Group which are non-interest bearing, unsecured and repayable on demand, which amounted to Rp 3,872,027,829 and Rp 4,930,264,961 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. (Note 30).

12. Beban Akrua

Akrua ini merupakan beban akrua untuk:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Jasa profesional	797.050.652	1.030.780.000	Professional fee
Gaji	226.724.998	1.126.725.000	Salaries
Jamsostek	58.648.586	25.511.050	Jamsostek
Sewa	4.340.925	9.568.050	Rent
Asuransi	-	528.306.500	Insurance
Lain-lain	1.294.903.902	1.427.166.092	Others
Jumlah	<u>2.381.669.063</u>	<u>4.148.056.692</u>	Total

12. Accrued Expenses

This account represents accrual for:

13. Utang Pembiayaan

Grup memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen PT Hino Finance Indonesia, PT Toyota Astra Financial Services, PT Mitsui Services Capital Indonesia, dan PT BCA Finance, pihak ketiga, untuk pengadaan kendaraan (Catatan 9). Perjanjian pembiayaan konsumen mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2018 sampai 2021. Tingkat bunga efektif rata-rata untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 10,98%, dan 12,10% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 rincian pembayaran utang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in :
2018	-	3.490.515.804	2018
2019	3.272.062.031	2.823.142.823	2019
2020	2.728.618.102	3.068.316.066	2020
2021	635.531.803	-	2021
Total pembayaran sewa minimum	<u>6.636.211.936</u>	<u>9.381.974.693</u>	Total minimum lease liabilities
Bunga	918.753.281	1.421.229.869	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	<u>5.717.458.655</u>	<u>7.960.744.824</u>	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	<u>(3.073.532.201)</u>	<u>(2.831.283.164)</u>	Current portion
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>2.643.926.454</u>	<u>5.129.461.660</u>	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

13. Consumer Finance Payables

The Group has entered into consumer finance payable agreements with PT Hino Finance Indonesia, PT Toyota Astra Financial Services and PT Mitsui Services Capital Indonesia, and PT BCA Finance third parties, for the procurement of vehicles (Note 9). Consumer financing agreements required monthly installments between 2018 until 2021. The effective interest rate for the years 2018 and 2017 are 10.98% and 12.10% per annum, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the details of finance payables follows:

Utang ini dijamin dengan aset yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Grup, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak kepemilikan kendaraan tersebut (Catatan 9).

These obligations are secured by the assets purchased using the proceeds from the related loans. The consumer financing agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased (Note 9).

14. Liabilitas Sewa

Grup memiliki perjanjian liabilitas sewa dengan PT Resona Indonesia Finance dan PT ORIX Indonesia Finance, pihak ketiga, untuk pengadaan kendaraan dan mesin (Catatan 9). Perjanjian liabilitas sewa mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2018 sampai 2021. Tingkat bunga efektif rata-rata untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 13,92% dan 9,1% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian pembayaran liabilitas sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payment due in :
2018	-	18.947.057.777	2018
2019	18.703.689.749	13.753.962.045	2019
2020	9.994.474.348	5.134.025.493	2020
2021	2.508.126.092	-	2021
Total pembayaran sewa minimum	31.206.290.189	37.835.045.315	Total minimum lease liabilities
Bunga	3.769.714.379	4.855.643.561	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	27.436.575.810	32.979.401.754	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	<u>(16.199.725.855)</u>	<u>(15.312.561.048)</u>	Current portion
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>11.236.849.955</u>	<u>17.666.840.706</u>	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Liabilitas ini dijamin dengan aset yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian liabilitas sewa membatasi Grup, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak kepemilikan kendaraan dan mesin yang dibeli (Catatan 9).

14. Lease Payables

The Group has entered into lease payable agreements with PT Resona Indonesia Finance and PT ORIX Indonesia Finance, third parties, for the procurement of machinery and vehicles (Note 9). Lease payable agreements required monthly installments between 2018 until 2021. The effective interest rate for the years 2018 and 2017 are 13.92% and 9.1% per annum, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the details of payment of future minimum lease payables based on these agreements are as follows:

These obligations are secured by the assets purchased using the proceeds from the related loans. The lease payables agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased (Note 9).

15. Pinjaman Pihak Ketiga

	2018	2017	
United Orient Capital Pte. Ltd (UOC)	354.732.287.025	328.522.715.304	United Orient Capital Pte. Ltd (UOC)
Dikurangi beban provisi	-	(4.642.138.000)	Less provision fees
Jumlah	354.732.287.025	323.880.577.304	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>354.732.287.025</u>	<u>323.880.577.304</u>	Current maturity
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>	Long-term portion

15. Debt to a Third Party

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 14 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari UOC, pihak ketiga, dalam bentuk pinjaman berjangka dengan jumlah maksimum sebesar \$AS 23.000.000. Fasilitas ini digunakan sebagai bagian dari modal kerja Perusahaan dan termasuk sebagai pembayaran yang terkait dengan akuisisi entitas anak di tahun 2016.

Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan 2 tahun dari tanggal penarikan pinjaman. Tingkat bunga adalah sebesar 8% yang akan dibayar setiap triwulan dan 5% yang dibayarkan saat pelunasan pinjaman.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pihak ketiga tersebut diatas, Perusahaan harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, pembayaran kembali pinjaman dari pemegang saham, perubahan aktivitas utama dan pembayaran dividen, serta harus memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa pembatasan keuangan dan non keuangan. Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan yang diharuskan dalam perjanjian pinjaman.

Untuk menjamin pelaksanaan kewajiban, Perusahaan memberikan keamanan kepada UOC dalam bentuk dan substansi yang dapat diterima oleh UOC.

Pada tanggal 4 Januari 2017, Perusahaan, sebagai peminjam awal, telah menandatangani akta dengan PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), sebagai peminjam baru, dan UOC sebagai pemberi pinjaman. Perusahaan mengakui bahwa ia secara hukum berhutang kepada UOC sementara GFI mengakui kesediaannya untuk melaksanakan semua tugas, kewajiban, dan memperoleh semua hak berdasarkan perjanjian kredit fasilitas pinjaman yang dimiliki Perusahaan dari United Orient Capital Pte. Ltd, pihak ketiga, sebesar \$AS 23.000.000.

Pada tanggal 14 Desember 2018, utang telah kedaluwarsa dan diperpanjang hingga 14 Februari 2019. Selanjutnya, pinjaman telah diperpanjang hingga 1 November 2020 (Catatan 34).

On December 14, 2016, the Company obtained credit facility from UOC, a third party, in a form of term loan with maximum amount of US\$ 23,000,000. The purpose of this facility is to cover the Company's working capital and certain portion for payment relating to the acquisition of a subsidiary in 2016.

The term of the loan is up to 2 years from the date of withdrawal. The interest rate is 8% per annum which shall be paid quarterly and 5% which shall be paid on the settlement date of the loan.

Under the agreement, the Company is subject to various covenants, among others, to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status, change in the Articles of Association, repayment of loans obtained from the stockholders, change in core business activities and payments of dividends, and to the requirement to maintain certain financial ratios.

Based on agreement, the Company is required to comply with certain financial and non-financial covenants. The Company complied with all covenants as required under the loan agreements.

To secure the implementation of obligations, the Company grants security to UOC in the form and substance acceptable to UOC.

On January 4, 2017, the Company, as the original borrower, has entered into a deed of novation with PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), as the new borrower, and UOC as lender. The Company acknowledges that it is legally indebted to UOC while GFI acknowledges its willingness to assume and perform all duties, obligations, and liabilities, and acquire all of the rights based on loan agreement credit facility owned by the Company from UOC, amounting to US\$ 23,000,000.

On December 14, 2018, the term of the debt has expired and was extended until February 14, 2019. Further, the loan has been extended until November 1, 2020 (Note 34).

16. Uang Muka Penjualan

Akun ini merupakan uang muka penjualan dimuka atas perjanjian jual beli atas LPG dan kondensat pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp 2.194.364.899 dan Rp 2.369.124.786.

17. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

		31 Desember 2018/December 31, 2018				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
		Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs		
Nilai Tercatat/ Carrying Values		(Level 1)	(Level 2)	(Level 3)		
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					Liabilities for which fair values are disclosed:	
Pinjaman dan utang dengan bunga					Interest-bearing loans and borrowings:	
Pinjaman kepada pihak ketiga (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)		354,732,287,025	-	354,732,287,025	-	Debt to a third party (including current and noncurrent portion)
Utang pembiayaan konsumen (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)		5,717,458,655	-	5,717,458,655	-	Consumer finance payables (including current and noncurrent portion)
		31 Desember 2017/December 31, 2017				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
		Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs		
Nilai Tercatat/ Carrying Values		(Level 1)	(Level 2)	(Level 3)		
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					Liabilities for which fair values are disclosed:	
Pinjaman dan utang dengan bunga					Interest-bearing loans and borrowings:	
Pinjaman kepada pihak ketiga (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)		323,880,577,304	-	323,880,577,304	-	Debt to a third party (including current and noncurrent portion)
Utang pembiayaan konsumen (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)		7,960,744,824	-	7,960,744,824	-	Consumer finance payables (including current and noncurrent portion)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

16. Sales Advances

This account represent sales advances based on sale and purchase agreement for LPG and condensate amounting to Rp 2,194,364,899 and Rp 2,369,124,786, as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

17. Fair Value of Financial Instruments

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 2. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 2 adalah instrumen keuangan derivatif.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. Instruments included in Level 2 comprise derivative financial instruments.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

18. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek Perseroan, adalah sebagai berikut:

18. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau, as of December 31, 2018 follows:

Nama Pemegang Saham	2018		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
PT Super Capital Indonesia	959.340.000	64,06	95.934.000.000	PT Super Capital Indonesia
Asian Global Energy Pte Ltd	297.576.771	19,87	29.757.677.100	Asian Global Energy Pte Ltd
PT Supertrada Indonesia	660.000	0,04	66.000.000	PT Supertrada Indonesia
Masyarakat < 5%	240.000.000	16,03	24.000.000.000	Public < 5%
Jumlah	<u>1.497.576.771</u>	<u>100,00</u>	<u>149.757.677.100</u>	Total

Berdasarkan Akta Notaris Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, No. 07, tanggal 28 Juni 2018, pemegang saham menyetujui hal-hal berikut:

Based on Notarial Deed No. 07 dated June 28, 2018 of Rahayu Ningsih, S.H., notary in Jakarta, the shareholders agreed to the following:

- Pemegang saham menyetujui pengeluaran saham 800.000.000 saham, selanjutnya disebut sebagai "saham baru", dengan masing-masing bernilai nominal seratus rupiah (Rp 100) untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

- The issuance of 800,000,000 shares, hereinafter referred to as "new shares", with par value of one hundred rupiah (Rp100) per share to be offered to the public in the context of the Company's Initial Public Offering.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Modal dasar perseroan berjumlah Rp 384.000.000.000 terbagi atas 3.840.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp.100 per saham dan modal telah ditempatkan dan disetor penuh dengan uang tunai dan dalam bentuk lain selain uang sejumlah 960.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 96.000.000.000.

Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU.AH.01.03-0217872 tanggal 21 Juni 2018.

Berdasarkan surat pemberitahuan No. 208/SG-CA/SURE/X/2018 tanggal 12 Oktober 2018 oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan perihal komposisi Pemegang Saham Perseroan dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 16 November 2018 oleh Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Modal dasar perseroan berjumlah Rp 384.000.000.000 terbagi atas 3.840.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100.
- Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh dengan uang tunai dan dalam bentuk lain selain uang sejumlah 1.497.576.771 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 149.757.677.100 oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham.

Akta perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU. AH.01.03-0266350 tanggal 21 November 2018.

- The authorized capital of the Company amounted to Rp 384,000,000,000 divided into 3,840,000,000 shares, each share having a nominal value of Rp 100 per share and fully paid for in cash and in other forms other than 960,000,000 shares with a total nominal value Rp 96,000,000,000.

This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU.AH.01.03-0217872 dated June 21, 2018.

Based on Letter No. 208/SG-CA/SURE/X/2018 dated October 12, 2018, PT Sinartama Gunita, the Company's Securities Administration Bureau, notified the composition of the Company's Shareholders and listed on the Indonesia Stock Exchange on October 5, 2018.

Based on Notarial Deed No. 13 dated November 16, 2018 of Rahayu Ningsih, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to the following matters:

- The Company's authorized capital is Rp 384,000,000,000 divided into 3,840,000,000 shares, with par value of Rp100 per share.
- Of the total authorized capital, 1,497,576,771 shares with a total nominal value of Rp 149,757,677,100 has been issued and fully paid up in cash and in other forms by the shareholders who have taken shares.

This amendment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU. AH. 01.03-0266350 dated November 21, 2018.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian pemegang saham, jumlah saham dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2017 yang dimiliki adalah sebagai berikut:

The shareholders and their corresponding number of shares and ownership interest as of December 31, 2017 follows:

Nama Pemegang Saham	2017		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
PT Super Capital Indonesia	95.934	99,00	95.934.000.000	PT Super Capital Indonesia
PT Supertrada Indonesia	66	1,00	66.000.000	PT Supertrada Indonesia
Jumlah	96.000	100,00	96.000.000.000	Total

Berdasarkan perjanjian konversi tanggal 26 Desember 2017, Perusahaan dengan PT Super Capital Indonesia sepakat untuk mengkonversi utang ke PT Super Capital Indonesia menjadi setoran saham senilai 30.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000.

Based on the conversion agreement dated December 26, 2017, the Company and PT Super Capital Indonesia agreed to convert amount due to PT Super Capital Indonesia into 30,000 shares of stock with a nominal value of Rp 1,000,000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 255 tanggal 27 Desember 2017 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No 255 dated December 27, 2017 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the following matters:

- Peningkatan modal dasar dari semula 4.000 saham menjadi 384.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000.
- Peningkatan modal ditempatkan disetor dari semula 1.000 saham menjadi 96.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000.

- Increase in authorized capital from 4,000 shares to 384,000 shares at par value of Rp 1,000,000.
- Increase in issued capital from 1,000 shares to 96,000 shares at par value of Rp 1,000,000.

Akta perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0002793.AH.01.02 tanggal 6 Februari 2018.

This amendment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0002793.AH.01.02 dated February 6, 2018.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash on hand and in banks.

Rasio jumlah utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ratio of net liabilities to equity as of December 31, 2018 and 2017 follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Jumlah liabilitas	451.988.023.120	466.584.680.433	Total liabilities
Dikurangi: Kas dan bank	<u>(13.475.736.939)</u>	<u>(3.431.732.740)</u>	Less: Cash on hand and in banks
Utang neto	<u>438.512.286.181</u>	<u>463.152.947.693</u>	Net liabilities
Jumlah ekuitas	<u>115.547.588.191</u>	<u>110.559.832.911</u>	Total equity
Rasio utang terhadap modal	<u>3,80</u>	<u>4,19</u>	Net liabilities to equity ratio

19. Tambahan Modal Disetor

19. Additional Paid-in Capital

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital are as follows:

	<u>2018</u>	
Saldo 31 Desember 2017	<u>51.578.854.657</u>	Balance as of December 31, 2017
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana:		Additional paid-in capital through initial public offerings:
Masyarakat	13.200.000.000	Public
Mandatory convertible bond	(29.757.677.100)	Mandatory convertible bond
Biaya emisi saham	<u>(3.882.312.879)</u>	Share issuance cost
Sub-jumlah	<u>(20.439.989.979)</u>	Sub-total
Saldo 31 Desember 2018	<u>31.138.864.678</u>	Balance as of December 31, 2018
	<u>2017</u>	
Saldo 1 Januari 2017	46.124.399.657	Balance as of January 1, 2017
Pengampunan pajak	5.454.455.000	Tax amnesty
Saldo 31 Desember 2017	<u>51.578.854.657</u>	Balance as of December 31, 2017

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 3 Juli 2014, Perusahaan melakukan perjanjian penerbitan obligasi wajib konversi (Mandatory Convertible Bond) dengan Asian Global Energy Pte. Ltd (sebelumnya dikenal sebagai Motoworld Pte. Ltd). Berdasarkan perjanjian, kedua belah pihak menyetujui melakukan konversi atas utang menjadi modal saham. Nilai utang yang dikonversikan adalah sebesar Rp 46.124.399.657 dengan harga konversi sama dengan harga saham pada saat penawaran umum perdana.

On July 3, 2014, the Company entered into a mandatory convertible bond agreement with Asian Global Energy Pte. Ltd. (previously known as Motoworld Pte. Ltd). Based on agreement, both parties agreed to convert debt to equity. The value of converted debt amounted to Rp 46,124,399,657 with conversion price equal to share price at the time of initial public offering.

Tambahan modal disetor selama 2018 dihasilkan dari penerbitan saham baru melalui penawaran umum perdana sejumlah 240.000.000 saham dan konversi obligasi konversi wajib menjadi 297.576.771 saham (Catatan 18).

The additional paid-in capital during 2018 resulted from the issuance of new shares through initial public offering totaling to 240,000,000 shares and the conversion of mandatory convertible bond to 297,576,771 shares (Note 18).

20. Kepentingan Non-pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan PT Super Capital di entitas anaknya.

20. Non-controlling Interests

This represents ownership of PT Super Capital Indonesia in the subsidiaries.

21. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

21. Revenues

The details of revenues follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Penjualan :			Sales:
CNG	166.931.082.989	149.791.884.639	CNG
LPG	69.956.257.231	78.013.162.017	LPG
Kondensat	58.772.998.851	59.688.787.945	Condesat
Jasa	<u>192.183.645</u>	<u>113.050.000</u>	Services
Jumlah	<u><u>295.852.522.716</u></u>	<u><u>287.606.884.601</u></u>	Total

Tidak ada pendapatan usaha dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto.

No revenue earned from individual customers which exceeded 10% of the total revenues.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

22. Beban Pokok Pendapatan

Rincian dari beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Harga pokok penjualan CNG	79.619.000.040	58.891.138.476	Cost of Revenue CNG
Biaya Langsung:			Direct costs:
Penyusutan (Catatan 9)	39.285.533.867	40.340.669.287	Depreciation (Note 9)
Gaji outsourcing	22.398.530.344	22.431.449.215	Salaries - Outsourcing
Transportasi	19.716.292.516	16.005.999.277	Transportation
Head truck / tube skid	7.531.634.897	1.902.921.545	Head Truck/Tube Skid
Jumlah	<u>168.550.991.664</u>	<u>139.572.177.800</u>	Total

22. Cost of Revenues

The details of cost of revenues follows:

Berikut adalah nama pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of purchases exceeding 10% of total revenues follows:

Pemasok	Pembelian/Purchase				Supplier
	2018	(%)	2017	(%)	
PT Pertamina Hulu Energi	38.150.145.064	12,9%	-	-	PT Pertamina Hulu Energi
JOB Pertamina - PetroChina East Java	30.882.591.156	10,4%	35.462.783.009	12,3%	JOB Pertamina - PetroChina East Java

23. Beban Umum dan Adminitrasi

Rincian dari beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Gaji dan tunjangan	21.131.080.042	23.630.985.081	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 9)	16.134.028.259	27.849.664.912	Depreciation (Note 9)
Perbaikan dan pemeliharaan	10.265.324.054	27.345.954.907	Repairs and maintenance
Perlengkapan kantor dan lainnya	8.207.247.965	9.634.506.433	Office supplies and others
Jasa profesional	6.510.476.009	6.432.008.795	Professional fee
Asuransi	2.824.143.379	3.048.222.736	Insurance
Perjanjian dan perijinan	2.228.622.073	3.409.645.630	Permits and licenses
Sewa	2.130.819.900	1.715.767.052	Rent
Keperluan <i>plant</i>	1.687.650.000	1.368.060.000	Plant utilities
Representasi dan jamuan	1.482.136.569	1.456.733.779	Representation and entertainment
Imbalan pascakerja (Catatan 26)	1.383.689.000	914.911.000	Employees benefit (Note 26)
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	-	410.070.348	Provision for impairment of receivables (Note 5)
Lain-lain	692.794.439	6.826.953.967	Others
Jumlah	<u>74.678.011.689</u>	<u>114.043.484.640</u>	Total

23. General and Administrative Expenses

The details of general and administrative expenses follow:

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

24. Rugi Selisih Kurs dan Beban (Penghasilan) Lain – lain - Neto **24. Foreign Exchange Loss and Other Expenses (Income) – Net**

	2018	2017	
Jasa giro	14.361.432	7.441.654	Interest Income
Rugi selisih kurs	(23.854.641.273)	(1.864.860.892)	Foreign exchange loss
Rugi penjualan entitas anak (Catatan 1d)	-	(46.613.197)	Loss on disposal of subsidiary (Note 1d)
Penghasilan lain-lain	370.733.094	1.021.269.506	Other income
Jumlah - Neto	(23.469.546.747)	(882.762.929)	Net

25. Beban Keuangan

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 beban keuangan merupakan biaya bunga dari pinjaman pihak ketiga, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 65.188.702.943 dan Rp 53.088.840.971 (Catatan 13, 14, dan 15).

25. Finance Cost

For the years ended December 31, 2018 and 2017 finance cost represents interest expense amounting to Rp 65,188,702,943 and Rp 53,088,840,971, respectively (Notes 13, 14, and 15).

26. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

26. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the benefits has been made to date.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, tertanggal 25 Januari 2019.

The latest actuarial valuation report, dated January 25, 2019, on the long-term employee benefits liability was from PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	1.217.694.000	828.843.000	Current service costs
Beban bunga neto	165.995.000	86.068.000	Past service income
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	1.383.689.000	914.911.000	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	74.175.000	13.039.000	Remeasurement of the defined benefits liability - actuarial loss recognized in other comprehensive income
Jumlah	1.457.864.000	927.950.000	Total

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	2.601.314.000	1.673.364.000	Balance at the beginning of the year
Biaya imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	1.383.689.000	914.911.000	Long-term employee benefits expense during the year
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang			Benefit payments during the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	74.175.000	13.039.000	Remeasurement of the defined benefits liability
Saldo akhir tahun	<u>4.059.178.000</u>	<u>2.601.314.000</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

Tingkat bunga diskonto	: 8,96% per tahun untuk 2018 dan 8,41% per tahun untuk 2017/ 8.96% per annum in 2018 and 8.41% per annum in 2017	: Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 8% per tahun untuk 2018 dan 9% per tahun 2017/ 8% per annum in 2018 and 9% per annum 2017	: Salary increase rate
Tingkat kematian	: Sesuai dengan Tabel Mortalita Indonesia III/ Based on Indonesian Mortality Table III	: Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	: 10% per tahun sampai usia 25 dan menurun secara linear ke 0% di usia 57 tahun dan setelahnya/ 10% p.a. up to age 25 years old and reducing linearly to 0% p.a. at age 57 and thereafter	: Withdrawal/Resignation rate

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

	2018			
	Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	4.750.303.000	6.497.225.000	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	6.492.445.000	5.311.185.000	Salary growth rate
	2017			
	Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	3.966.217.000	4.866.684.000	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	4.859.733.000	3.964.490.000	Salary growth rate

27. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan masing-masing sebesar Rp 2.170.738.465 dan Rp 1.456.719.829.

b. Taksiran Pajak Penghasilan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 akun ini merupakan taksiran tagihan pajak penghasilan Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 2.399.578.300 dan Rp. 441.696.210.

c. Utang Pajak

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	17.233.067	-	Article 4 (2)
Pasal 21	15.094.338	64.431.000	Article 21
Pasal 22	11.477	2.832.796	Article 22
Sub-jumlah	<u>32.338.882</u>	<u>67.263.796</u>	Sub-total
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	575.701.787	574.000.375	Article 4 (2)
Pasal 21	284.033.724	159.101.809	Article 21
Pasal 23	16.230.641	34.056.965	Article 23
Pasal 25	125.282.646	-	Article 25
Pasal 29	1.910.435.710	2.043.003.523	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	842.564.590	1.195.703.951	Value Added Tax
Sub-jumlah	<u>3.754.249.098</u>	<u>4.005.866.623</u>	Sub-total
Jumlah	<u>3.786.587.980</u>	<u>4.073.130.419</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

27. Taxation

a. Prepaid Taxes

As of December 31, 2018 and 2017 this account represents value added tax and withholding tax amounting to Rp 2,170,738,465 and Rp 1,456,719,829, respectively.

b. Estimated Claim for Income Tax Refund

As of December 31, 2018 and 2017 this account represents estimated claim for tax refund of subsidiaries amounting to Rp 2,399,578,300 and Rp 441,696,210.

c. Taxes Payable

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Pajak Penghasilan Badan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan
- neto Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Perusahaan		
Beban pajak kini	-	-
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan	<u>(509.424.500)</u>	<u>109.339.250</u>
Entitas Anak		
Beban pajak kini	-	(1.965.266.250)
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	<u>8.269.854.236</u>	<u>4.493.175.256</u>
Sub-jumlah	<u>8.269.854.236</u>	<u>2.527.909.006</u>
Manfaat pajak penghasilan	<u>7.760.429.736</u>	<u>2.637.248.256</u>

d. Corporate Income Tax

The details of the Group's income tax benefits (expense) - net are as follows:

The Company
Current income tax
Deferred tax benefit (expenses)
Subsidiaries
Current income tax
Deferred tax benefit
Sub-Total
Income tax benefit

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax per the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss and accumulated fiscal losses of the Company is as follows:

Pajak Kini

Current Tax

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan sesuai laba rugi	(36.034.730.327)	(19.980.381.739)	Consolidated loss before income tax per profit or loss
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas anak	<u>33.682.198.138</u>	<u>125.929.509.371</u>	Loss before income tax of subsidiaries
Laba (Rugi) sebelum pajak	(2.352.532.189)	105.949.127.632	Income (loss) before income tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>84.815.000</u>	<u>429.413.000</u>	Long-term for employees' benefits liabilities
Jumlah beda temporer	<u>84.815.000</u>	<u>429.413.000</u>	Total temporary difference

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(54.587)	(114.885.060.647)	Interest income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	<u>529.656.766</u>	<u>20.125.000</u>	Non-deductible expenses
Jumlah beda tetap	<u>529.602.179</u>	<u>(114.864.935.647)</u>	Total permanent difference
Rugi fiskal tahun berjalan	(1.738.115.010)	(8.486.395.015)	Current year fiscal losses
Rugi fiskal awal tahun:			Fiscal losses carried forward:
2017	(8.486.395.015)	-	2017
2016	<u>(13.121.925.617)</u>	<u>(13.121.925.617)</u>	2016
Akumulasi rugi fiskal	<u>(23.346.435.642)</u>	<u>(21.608.320.632)</u>	Accumulated fiscal losses

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup pada posisi rugi fiskal, oleh karena itu tidak terdapat taksiran pajak penghasilan kini yang diakui.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the Group was in fiscal loss position, thus, no provision for current income tax expense was recognized.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2018/ <i>Beginning balance</i> <i>January 1, 2018</i>	Manfaat pajak penghasilan tangguhan tahun berjalan/ <i>Deferred income</i> <i>tax benefits for</i> <i>current year</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other</i> <i>comprehensive</i> <i>income</i>	Saldo awal 31 Desember 2018/ <i>Beginning balance</i> <i>December 31, 2018</i>	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax asset
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	415.956.250	21.203.750	(530.628.250)	96.413.500	2.945.250	Long-term employees' benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	(22.342.805.507)	(901.182.553)	-	-	(23.243.988.060)	Property, plant and equipment
Rugi fiskal	674.682.777	8.087.623.232	-	-	8.762.306.009	Fiscal loss
						Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	238.383.250	324.718.500	530.628.250	(77.869.750)	1.015.860.250	Allowance for impairment of receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	929.966.929	-	-	-	929.966.929	
Sub-jumlah	(20.499.772.551)	7.511.159.179	530.628.250	(77.869.750)	(12.535.854.872)	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	(3.519.644.241)	228.066.807	-	-	(3.291.577.434)	Deferred tax liabilities for fair value adjustment on acquisition of subsidiary
Jumlah	(24.019.416.792)	7.739.225.986	530.628.250	(77.869.750)	(15.827.432.306)	Total

	Saldo awal 1 Januari 2017/ <i>Beginning balance</i> <i>January 1, 2017</i>	Manfaat pajak penghasilan tangguhan tahun berjalan/ <i>Deferred income</i> <i>tax benefits for</i> <i>current year</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other</i> <i>comprehensive</i> <i>income</i>	Saldo awal 31 Desember 2017/ <i>Beginning balance</i> <i>December 31, 2017</i>	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax asset
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	320.307.750	107.353.250	1.986.000	(13.690.750)	415.956.250	Long-term employees' benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	(24.639.718.408)	2.296.912.901	-	-	(22.342.805.507)	Property, Plant and equipment
Rugi fiskal	-	674.682.777	-	-	674.682.777	Fiscal loss
						Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	100.058.250	121.374.500	-	16.950.500	238.383.250	Allowance for impairment of receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	827.449.342	102.517.587	-	-	929.966.929	
Sub-jumlah	(23.712.210.816)	3.195.487.765	-	16.950.500	(20.499.772.551)	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	(3.747.711.049)	228.066.808	-	-	(3.519.644.241)	Deferred tax liabilities for fair value adjustment on acquisition of subsidiary
Jumlah	(27.459.921.865)	3.423.554.573	-	16.950.500	(24.019.416.792)	Total

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Grup dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax of the Group is as follows:

	2018	2017	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi	(36.034.730.327)	(19.980.381.739)	Consolidated loss before income tax per profit or loss
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas anak	33.682.198.138	11.044.621.942	Loss income before income tax of the subsidiaries
Pendapatan dividen yang dieleminasi	-	114.884.887.429	Dividend income which is eliminated
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	<u>(2.352.532.189)</u>	<u>105.949.127.632</u>	Income loss before income tax of the Company
Manfaat (Beban) pajak dengan tarif berlaku	588.133.047	(26.423.219.408)	Tax benefit (expense) at effective tax rate
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	13.647	43.305	Interest income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(132.414.191)	(5.031.250)	Non-deductible expenses
Pendapatan dividen yang tidak kena pajak	-	28.721.221.857	Non-deductible dividend income
Penyesuaian imbalan pasca-kerja	(530.628.250)	1.986.000	Adjustment to employees' benefits
Rugi fiskal tidak diakui	<u>(434.528.753)</u>	<u>(2.185.661.254)</u>	Unrecognized deferred tax on fiscal losses
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	<u>(509.424.500)</u>	<u>109.339.250</u>	Income tax benefit (expense) - net

e. Pengampunan Pajak

Undang-undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2017 (UU Pengampunan Pajak) telah disahkan dan diundangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2017. Pengampunan Pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan dengan cara mengungkapkan harta dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Pengampunan pajak diberikan atas kewajiban perpajakan sampai dengan akhir tahun pajak terakhir, yaitu tahun pajak yang berakhir pada jangka waktu 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015, melalui pengungkapan harta dengan menggunakan Surat Pernyataan Harta Pengampunan Pajak (SPHPP). Lingkup Pengampunan Pajak ini meliputi pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai (PPN) dan pajak penjualan atas barang mewah.

e. Tax Amnesty

Tax Amnesty Law No. 11 Year 2017 (Tax Amnesty Law) was passed and ratified by the Government of Indonesia which is effective July 1, 2017. Tax Amnesty is a waiver of tax due, administration sanctions, and tax crime sanctions which can be granted by paying Redemption Money (Uang Tebusan) as stipulated in this law. The Tax Amnesty is granted on tax obligations which have not been paid or fully settled by taxpayers up to the latest fiscal year, which ended within January 1 to December 31, 2015, through assets declared using the SPHPP. The scope of this Tax Amnesty covers income tax, value added tax (VAT) and luxury-goods sales tax.

Perusahaan

Berdasarkan SKPP No. KET-3152/PP/WPJ.30/2017 tanggal 12 Januari 2017, Perusahaan mengungkapkan kepemilikan uang tunai sejumlah Rp 5.000.000 yang sebelumnya tidak dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun lalu.

Akibat dari keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak, membayar uang tebusan yang dibayarkan ke Kantor Pajak sebesar Rp 150.000 dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

PT Gasuma Federal Indonesia

Berdasarkan SKPP No. KET 10113/PP/WPJ.30/2017 tanggal 11 Oktober 2017, PT Gasuma Federal Indonesia mengungkapkan kepemilikan persediaan sejumlah Rp 160.809.984.646 dan aset tetap sejumlah Rp 36.828.000.000 dengan jumlah sebesar Rp 197.637.984.646, yang sebelumnya tidak dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun lalu.

Akibat dari keikutsertaan PT Gasuma Federal Indonesia dalam program pengampunan pajak, membayar uang tebusan yang dibayarkan ke Kantor Pajak sebesar Rp 3.952.759.692 dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

PT Bahtera Abadi Gas

Berdasarkan SKPP No. KET--5306/PP/WPJ.30/2017 tanggal 29 Maret 2017, PT Bahtera Abadi Gas mengungkapkan kepemilikan mesin dan kendaraan sejumlah Rp 2.000.000.000 dan Rp 3.450.000.000 dengan jumlah nilai Rp 5.450.000.000, yang sebelumnya tidak dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2015.

Akibat dari keikutsertaan PT Bahtera Abadi Gas dalam program pengampunan pajak, uang tebusan yang dibayarkan ke Kantor Pajak sebesar Rp 272.500.000 dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

The Company

Based on the SKPP No. KET-3152/PP/WPJ.30/2017 dated January 12, 2017, the Company declared that it owns Cash amounting to Rp 5,000,000 which previously were not reported in its prior year annual corporate income tax return.

As the result of the Company's participation in tax amnesty program, the redemption money paid to the Tax office amounting to Rp 150,000 was charged to current profit or loss.

PT Gasuma Federal Indonesia

Based on the SKPP No. KET- 10113/PP/WPJ.30/2017 dated October 11, 2017, PT Gasuma Federal Indonesia declared that it owns inventories amounting to Rp 160,809,984,646 and Property, plant, and equipment amounted to Rp 36,828,00,000 with a total Rp 197,637,984,646, which previously were not reported in its prior year annual corporate income tax return.

As the result of PT Gasuma Federal Indonesia participation in tax amnesty program, the redemption money paid to the Tax office amounted to Rp 3,952,759,692 was charged to current profit or loss.

PT Bahtera Abadi Gas

Based on the SKPP No. KET-5306/PP/WPJ.30/2017 dated March 29, 2017, PT Bahtera Abadi Gas that it owns machinery and vehicle amounted to Rp 2,000,000,000 and Rp 3,450,000,000 with total Rp 5,450,000,000, which previously were not reported in its prior year annual corporate income tax return year 2015.

As the result of PT Bahtera Abadi Gas participation in tax amnesty program, paid the redemption money to the Tax office amounting to Rp 272,500,000 was charged to current year profit or loss.

28. Dividen Tunai

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 21 Desember 2017, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen saham atas laba tahun 2016 sebesar Rp 65.000.000.000.

28. Cash Dividends

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (AGM) dated December 21, 2017, the shareholders of the Company have approved the distribution of dividends for profit of 2016 amounting to Rp 65,000,000,000.

29. Rugi Neto per Saham Dasar

Perhitungan rugi per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	2018	2017	
Rugi neto tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(28.249.800.015)	(17.329.772.818)	Net loss for the year attributable to owners of the Company
Rugi komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(28.330.012.312)	(17.352.832.181)	Comprehensive loss for the year attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.094.394.193	960.000.000	Weighted average number of ordinary shares
Rugi neto tahun berjalan per saham dasar	(26)	(18)	Basic net loss per share
Rugi komprehensif per saham dasar	(26)	(18)	Basic comprehensive loss per share

29. Basic Loss per Share

The computation of basic loss per share is based on the following data:

30. Saldo dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Nama Pihak Berelasi/ <i>Name of Related Parties</i>	Sifat Hubungan Relasi/ <i>Nature of Relationships</i>
PT Super Capital Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Super Trada Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Bahtera Aneka Gas	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Energi Subang Abadi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Infrastruktur Mandiri Utama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

30. Nature of Relationship and Transactions With Related Parties

Nature of Relationships

Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
Piutang lain-lain, utang lain-lain/ <i>Other receivables, other payables</i>
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted under certain prices and terms.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian saldo signifikan yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

Details of significant balances arising from transactions with related parties follows:

	2018	2017	
Aset			Assets
Piutang lain-lain (Catatan 6)			Other receivables (Note 6)
PT Super Capital Indonesia	612.750.000	562.000.000	PT Super Capital Indonesia
PT Super Trada Indonesia	350.000.000	350.000.000	PT Super Trada Indonesia
PT Bahtera Aneka Gas	168.601.492	-	PT Bahtera Aneka Gas
Jumlah	<u>1.131.351.492</u>	<u>912.000.000</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,20%</u>	<u>0,16%</u>	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 11)			Other payables - related parties (Note 11)
PT Super Capital Indonesia	3.867.926.603	4.926.163.735	PT Super Capital Indonesia
PT Energi Subang Abadi	4.095.226	4.095.226	PT Energi Subang Abadi
PT Infrastruktur Mandiri Utama	6.000	6.000	PT Infrastruktur Mandiri Utama
Jumlah	<u>3.872.027.829</u>	<u>4.930.264.961</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,86%</u>	<u>1,06%</u>	Percentage to total liabilities

Kompensasi kepada manajemen kunci

Paket remunerasi bagi Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 5.731.237.500 dan Rp 3.886.872.500.

Key management compensation

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the total compensation for the Board of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp 5,731,237,500 and Rp 3,886,872,500, respectively.

31. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas dan risiko volatilitas harga. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

31. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market (including interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk, liquidity risk and price volatility risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Risiko Pasar

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga nilai wajar terhadap Grup.

Pinjaman dengan suku bunga tetap yang dimiliki Grup dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk itu, pinjaman tersebut tidak termasuk dalam risiko suku bunga sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 60.

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang asing fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Mata uang asing/ Original Currency in US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Original Currency in US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas	132.771	1.922.656.070	18.803	254.740.392	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	455.141	6.590.896.821	301.321	4.082.299.287	Trade accounts receivable - third parties
Jumlah Aset		<u>8.513.552.891</u>		<u>4.337.039.679</u>	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	1.224.899	17.737.765.452	665.291	9.013.365.073	Trade accounts payable
Pinjaman pihak ketiga	24.496.394	354.732.287.025	24.248.798	328.522.715.304	Debt to a third party
Jumlah Liabilitas		<u>372.470.052.477</u>		<u>337.536.080.377</u>	Total Liabilities
Nilai Bersih Liabilitas		<u>(363.956.499.586)</u>		<u>(333.199.040.698)</u>	Net Liabilities

Market Risk

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group's fixed rate borrowings are carried at amortized cost. They are therefore not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 60.

b. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and financial liabilities as of December 31, 2018 and 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2018 and 2017, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, perubahan yang mungkin terjadi dalam AS\$ terhadap Rupiah masing-masing adalah 4% dan 0,73%. Jika Dolar Amerika Serikat melemah / menguat terhadap Rupiah dengan tingkat seperti itu, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba setelah pajak tahun 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing akan menjadi lebih rendah sebesar Rp 14.066.791.112 dan Rp1.862.381.190.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the reasonably possible change in US\$ against Rupiah is 4% and 0.73%, respectively. If United States Dollar had weakened / strengthened against Rupiah by such rate, with all other variables held constant, the post - tax profit for years December 31, 2018 and 2017 would have been Rp14,066,791,112 and Rp1,862,381,190, respectively.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak ditagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to meet its obligations and the other party to incur a financial loss. Credit risk faced by the Group derived from receivables from customers. The Group trades only with recognized and credible third parties. The Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms is to perform credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored continuously to reduce the risk of receivables are not billed.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Group manages credit risk exposed from cash on hand and in banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Dengan demikian, Grup telah menilai kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai:

Accordingly, the Group has assessed the credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired:

- Kas dan bank dinilai sebagai level tinggi karena disimpan di bank yang bereputasi dan disetujui oleh Dewan Direksi yang mempunyai probabilitas insolvency yang rendah.

- Cash on hand and in banks is assessed as high grade since it is deposited in reputable banks as approved by the Board of Directors which have low probability of insolvency.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, dan setoran jaminan pada akun aset lain-lain dinilai sebagai level tinggi karena dari pengalaman sebelumnya piutang usaha dapat tertagih.

Maksimum eksposur risiko kredit diwakili oleh nilai tercatat masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan keamanan.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kas dan bank	13.475.736.939	3.431.732.740	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	21.963.806.583	19.227.456.978	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	<u>1.797.213.545</u>	<u>1.590.567.707</u>	Other receivables
Jumlah	<u><u>37.236.757.067</u></u>	<u><u>24.249.757.425</u></u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

- Trade receivables, and other receivables, are assessed as high grade since these are collectible based on historical experience.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the components of consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2018			
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-5 tahun/ >1-5 years	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas Keuangan Lainnya				Other Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	31.545.508.772	-	31.545.508.772	Trade payables - third parties
Beban akrual	2.381.669.063	-	2.381.669.063	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	3.073.532.201	2.643.926.454	5.717.458.655	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	16.199.725.855	11.236.849.955	27.436.575.810	Lease payables
Utang lain-lain	4.306.960.610	-	4.306.960.610	Other payables
Pinjaman pihak ketiga	354.732.287.025	-	354.732.287.025	Debt to a third party
Jumlah	412.239.683.526	13.880.776.409	426.120.459.935	Total

	2017			
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-5 tahun/ >1-5 years	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas Keuangan Lainnya				Other Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	59.289.425.948	-	59.289.425.948	Trade payables - third parties
Beban akrual	4.148.056.692	-	4.148.056.692	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	2.831.283.164	5.129.461.660	7.960.744.824	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	15.312.561.048	17.666.840.706	32.979.401.754	Lease payables
Liabilitas lain - lain	5.263.487.914	-	5.263.487.914	Other payables
Pinjaman pihak ketiga	323.880.577.304	-	323.880.577.304	Debt to a third party
Jumlah	410.725.392.070	22.796.302.366	433.521.694.436	Total

32. Perjanjian Signifikan

a. Perjanjian jasa manajemen

PT Gasuma Federal Indonesia

1. JOB Pertamina-PetroChina East Java

Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama antara PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, PT Pertamina Hulu Energi Tuban, PT Pertamina. EP dan PT Gasuma Corporindo, masing-masing pihak telah sepakat untuk menentukan harga dan volume gas. Perjanjian ini dibuat pada tanggal 28 Mei 2014. Kesepakatan yang telah dibuat oleh masing-masing pihak adalah sebagai berikut:

32. Significant Agreements

a. Management services agreements

PT Gasuma Federal Indonesia

1. JOB Pertamina-PetroChina East Java

Based on Mutual Agreement between PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, PT Pertamina Hulu Energi Tuban, PT Pertamina EP and PT Gasuma Corporindo, the parties have agreed and determined the price and volume for Gas. This agreement is entered on May 28, 2014. The Agreements made by the parties are as follows:

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Untuk menghindari terjadinya pemutusan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) secara otomatis, maka JOB Pertamina-PetroChina East Java dan PT Gasuma Corporindo telah menyepakati atas harga sementara Gas dan volume Gas untuk periode mulai 1 Juni 2014, sebagaimana yang telah dinyatakan dalam Notulen Rapat lampiran 1 pada tanggal 30 April 2014, "Total jumlah kontrak adalah sebesar 13,14 BSCF sesuai dengan Surat Kepala BPMIGAS No. 0611/BP00000/2010/S2 tanggal 28 Oktober 2010 perihal Amendemen Persetujuan Harga Gas Suar Bakar PJBG antara JOB Pertamina-Petro China East Java dengan PT Gasuma Corporindo"

Pada bulan November 2014, PT Gasuma Corporindo mengajukan surat keberatan dari perbedaan harga gas akibat penurunan hargagas secara global.

Pada tanggal 4 September 2017, PT Gasuma Corporindo telah menerima surat keputusan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia No. 7036/12/MEM.M/2017 terkait penetapan alokasi dan harga gas penjualan gas luar dari JOB Pertamina-PetroChina East Java menjadi harga gas periode November 2014 sampai dengan Juni 2017 sebesar \$AS 0,35/MMBTU dan periode Juli 2017 sampai dengan gas suar habis sebesar \$AS 3,67/MMBTU dikurangi faktor koreksi (sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 32 Tahun 2017).

Pada tanggal 18 Mei 2018, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI) telah menerima surat keputusan dari SKK Migas No. SRT - 0408/SKKMA0000/2018/S2 terkait penyaliran Gas Bumi dari lapangan Sukowati untuk GFI.

In order to avoid automatical termination of Gas Sale and Purchase Agreements (GSP A), JOB Pertamina-PetroChina East Java and PT Gasuma Corporindo have agreed on the Gas price and Gas volume delivered for period starting June 1, 2014, as stated in Minutes of Meeting on April 30, 2014 in attachment 1, "Total contract amount is 13.14 BSCF in accordance with Letter of BPMIGAS No. 0611/BP00000/2010/S2 dated October 28, 2010 regarding Flare Gas Price of GSPA Amendment between JOB Pertamina-Petro China East Java and PT Gasuma Corporindo".

In November 2014, PT Gasuma Corporindo submitted an objection letter of gas price differences due to decrease in global gas prices.

On September 4, 2017, PT Gasuma Corporindo has received decision letter from the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 7036/12/MEM.M/2017 related to article about price and allocation of gas delivered by JOB Pertamina-PetroChina East Java agree with price of gas period November 2014 until June 2017 amounting to US\$ 0.35 / MMBTU and for period of July 2017 to the flare gas depleted amounting to US\$ 3.67/ MMBTU minus the correction factor in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 32 of 2017.

On May 18, 2018, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI) has received a decree from SKK Migas No. SRT-0408 / SKKMA0000 / 2018S2 related to the distribution of natural gas from the Sukowati field to GFI.

Untuk menghindari terjadinya pemutusan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) secara otomatis, maka PT Pertamina EP dan GFI telah menyepakati atas volume Gas dan spesifikasi untuk periode mulai 20 Mei 2018. Berdasarkan kesepakatan bersama antara PT Pertamina EP dan GFI tertanggal 10 Desember 2018, kedua pihak setuju untuk memperpanjang kesepakatan sampai 12 bulan sejak 20 Mei 2018 atau sampai dengan ditanda tangani perjanjian jual beli gas, mana yang terlebih dahulu.

Pada tanggal 28 Maret 2018, GFI telah menerima surat keputusan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia No. 2678/12/MEM.M/2018 terkait penetapan alokasi dan harga gas sebesar 3,67 USD/MMBTU dikurangi faktor koreksi sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017.

PT Bahtera Abadi Gas

Pada tanggal 27 Oktober 2015, PT Bahtera Abadi Gas (BAG) mengadakan perjanjian dengan PT Gresik Migas (PTGM) yang terakhir kali diubah pada tanggal 24 Oktober 2018. Berdasarkan perjanjian ini, PTGM bekerja sama dengan BAG untuk melakukan penyerapan dan pengelolaan GAS baik dalam bentuk CNG dan/atau dalam bentuk lainnya serta memasarkan GAS untuk dan atas nama PTGM serta manandatangani setiap dokumen yang berkaitan dengan upaya memasarkan GAS kepada konsumen akhir/industry atau lainnya di wilayah kabupaten Gresik dan wilayah lainnya selama jangka waktu perjanjian.

To avoid the termination of the Gas Sale and Purchase Agreement (PJBG) automatically, PT Pertamina EP and GFI have agreed on Gas volume and specifications for the period starting May 20, 2018. Based on a joint agreement between PT Pertamina EP and GFI dated December 10, 2018, both parties agreed to extend the agreement up to 12 months from May 20, 2018 or until the signing of the gas sale and purchase agreement, whichever comes first.

On March 28, 2018, GFI has received a decree from the Minister of Energy and Mineral Resources of Indonesia No. 2678/12 / MEM.M / 2018 related to the determination of gas allocation and price of 3.67 USD / MMBTU minus the correction factor in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 32 of 2017.

PT Bahtera Abadi Gas

On October 27, 2015, PT Bahtera Abadi Gas (BAG) entered into an agreement with PT Gresik Migas (PTGM) which was last amended on October 24, 2018. Based on this agreement, PTGM works with BAG to carry out the absorption and management of GAS both in the form of CNG and / or in other forms and to market GAS for and on behalf of PTGM and sign any documents relating to efforts to market GAS to end consumers / industry or others in the Gresik district and other regions during the term of the agreement.

b. Perjanjian Sewa

GFI melakukan perjanjian sewa tanah dengan beberapa penyewa pihak ketiga (Catatan 14).

c. Perjanjian Fasilitas Kredit

Pada tanggal 2 Juli 2018, PT Bahtera Abadi Gas (BAG) memperoleh fasilitas Standby Letter of Credit dan Bank Garansi dengan pagu kredit tidak melebihi US\$ 750 ribu untuk memfasilitasi perdagangan dan distribusi Compressed Natural Gas (CNG) dari PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Juli 2019

d. Perjanjian Jual Beli

BAG melakukan perjanjian jual beli gas alam terkompresi (CNG) No. PTKI/011/PJBG/II/2017 tanggal 2 Januari 2017 ("PJBG KIEVIT") dengan PT Kievit Indonesia sebagai pembeli.

BAG wajib untuk menyerahkan Gas kepada Pembeli sesuai dengan Jumlah Total Kontrak, Jumlah Penyerahan Harian, Jumlah Penyerahan Maksimum Harian dan Jumlah Total Kontrak Bulanan yaitu sebesar Rp139.650 (seratus tiga puluh sembilan ribu enam ratus lima puluh Rupiah)/MMBTU. Berlaku mulai 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Maret 2020.

e. Perjanjian Utang Pembiayaan

Grup memiliki beberapa perjanjian utang pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance, PT Resona Indonesia Finance dan PT Toyota Astra Financial Service, pihak ketiga pada tahun 31 Desember 2018, dan 2017. Perjanjian pembiayaan konsumen akan mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2018 sampai 2021.

33. Segmen Usaha

Grup beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu tidak ada komponen dari Grup yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

b. Rental Agreement

GFI has land rental agreement to third party lessors (Note 14).

c. Credit Facility Agreement

On July 2, 2018, PT Bahtera Abadi Gas (BAG) obtained Standby Letter of Credit facilities with maximum loanable amount of US\$ 750 thousand from PT Bank Central Asia Tbk, to facilitate trading and distribution of Compressed Natural Gas (CNG). This agreement is valid until July 14, 2019.

d. Sale and Purchase Agreement

BAG has a sale and purchase agreement for compressed natural gas (CNG) No. PTKI/011/PJBG/II/2017 dated January 2, 2017 ("PJBG KIEVIT") with PT Kievit Indonesia, as a buyer.

BAG is obliged to submit Gas to the Buyer in accordance with the Total Contract Amount, Daily Amount of Submission, Maximum Daily Submission Amount and Total Monthly Contract amounting to Rp 139,650 (one hundred thirty-nine thousand six hundred fifty Rupiah)/MMBTU. This agreement is valid from January 1, 2017 to March 31, 2020.

e. Financial Payable Agreement

The Group has finance payable agreements with PT Orix Indonesia Finance, PT Resona Indonesia Finance dan PT Toyota Astra Financial Service, third parties in December 31, 2018 and 2017. Consumer financing agreements require payment at various dates between years 2018 to 2021.

33. Business Segment

The Group operates in only one business segment, trading of fuel and gas no component of the Group is involved separately in any business activity or whose financial information can be separated.

34. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perusahaan telah memperoleh perpanjangan jangka waktu utang kepada Oriental Capital Pte. Ltd. hingga 14 Februari 2019, dan selanjutnya diperpanjang hingga 1 November 2020 (Catatan 15).

35. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2018	2017
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa (Catatan 13 dan 14)	13.612.582.942	17.254.126.019
Uang muka pembelian aset tetap	1.328.541.163	13.790.878.382
Penambahan modal saham melalui mandatory convertible bond	29.757.600.000	-

36. Rekonsiliasi Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan dan Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas

Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	Perubahan Nonkas / Mutation of Noncash							
	2018							
	31 Desember 2017 / December 31, 2017	Arus kas / Cash Flow	Selisih kurs / Foreign Exchange loss	Biaya amortisasi / Amortization cost	Bunga dikapitalisasi / Capitalized interest	Penambahan Aset Tetap / Additional Property, plant and equipment	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Utang jangka panjang pihak ketiga	323.880.577.304	(14.536.000.000)	22.949.739.696	4.642.137.997	17.795.832.028	-	354.732.287.025	Debt to a third party
Liabilitas sewa dan pembiayaan konsumen	40.940.146.578	(21.398.695.055)	-	-	-	13.612.582.942	33.154.034.465	Lease payables and consumer finance payables

37. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2018

Grup telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

- PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan

34. Events After the Reporting Period

The Company has obtained extension for term of its debt to Oriental Capital Pte. Ltd. until February 14, 2019, and was further extended until November 1, 2020 (Note 15).

35. Supplemental Disclosure on Consolidated Statements of Cashflows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2018	2017
Acquisition of property, plant and equipment through consumer finance payable and lease payables (Notes 13 and 14)	13.612.582.942	17.254.126.019
Advances for purchase of property, plant and equipment	1.328.541.163	13.790.878.382
Additional share capital through conversion of mandatory convertible bond	29.757.600.000	-

36. Reconciliation of Financing Activities and Activities Not Affect in Cash Flows

The reconciliation of financing activities are as follows:

37. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2018

The Group has adopted the following new and amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

PSAK

- PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative

Dampak penerapan dari standar ini adalah penambahan pengungkapan rekonsiliasi liabilitas konsolidasian yang timbul dari aktivitas pendanaan (Catatan 36).

The effect of the adoption of this standard is the inclusion of a reconciliation of consolidated liabilities arising from financing activities (Note 36).

2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

2. PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

b. Issued but Not Yet Effective

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments of PSAKs and new Interpretations Accounting Standard (ISAKs) which will be effective for annual period beginning:

1 Januari 2019

January 1, 2019

ISAK

ISAK

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

1 Januari 2020

January 1, 2020

PSAK

PSAK

1. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
2. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
3. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
4. PSAK No. 73, Sewa

1. PSAK No. 71, Financial Instruments
2. PSAK No. 71, Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
3. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
4. PSAK No. 73, Leases

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.011.393.663	141.870.265	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	586.075.059	Trade receivables
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	6.654.492	16.548.959	Related parties
Pihak ketiga	300.000	178.831.056	Third parties
Uang muka dan beban dibayar dimuka	334.196.405	296.049.246	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar	<u>1.352.544.560</u>	<u>1.219.374.585</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	14.399.412.142	16.516.415.583	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan	2.945.250	415.956.250	Deferred tax assets
Investasi	480.579.537.928	450.580.273.128	Investment
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>494.981.895.320</u>	<u>467.512.644.961</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u>496.334.439.880</u>	<u>468.732.019.546</u>	TOTAL ASSETS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	-	96.434.865	Trade payables - third parties
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	308.746.772.081	303.799.294.949	Other payables - Related parties
Utang pajak	32.338.882	67.263.796	Taxes payable
Akrual	474.579.133	995.710.337	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Utang pembiayaan konsumen	302.580.466	255.843.900	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	7.166.621.878	6.326.572.103	Lease payables
Uang muka penjualan	889.762.156	-	Sales advance
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>317.612.654.596</u>	<u>311.541.119.950</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11.781.000	1.663.825.000	Long-term employee benefit liabilities
Utang pembiayaan konsumen	328.574.238	133.484.400	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	2.125.352.382	9.304.002.464	Lease payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>2.465.707.620</u>	<u>11.101.311.864</u>	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>320.078.362.216</u>	<u>322.642.431.814</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 3.840.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 384.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2017			Authorized - 3,840,000,000 shares with Rp 100 par value per share as of December 31, 2018 and 384,000 shares with Rp 1,000,000 par value per share as of December 31, 2017
Ditempatkan dan disetor penuh - 1.497.576.771 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 96.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2017	149.757.677.100	96.000.000.000	Issued and fully paid-up - 1,497,576,771 shares with Rp 100 par value per share as of December 31, 2018 and 96,000 shares with Rp 1,000,000 par value per share as of December 31, 2017
Tambahan modal disetor	25.689.409.678	46.129.399.657	Additional paid-in capital – net
Saldo laba (defisit)	808.990.886	3.960.188.075	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	<u>176.256.077.664</u>	<u>146.089.587.732</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>496.334.439.880</u>	<u>468.732.019.546</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
PENDAPATAN USAHA	9.916.602.141	8.783.808.000	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(2.131.561.545)</u>	<u>(2.122.608.420)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	7.785.040.596	6.661.199.580	GROSS PROFIT
Penghasilan (beban) lainnya – neto	1.993.781	(1.997.378.673)	Other income (expenses) – net
Beban umum dan administrasi	(8.487.947.542)	(11.504.447.777)	General and administrative expenses
Pendapatan dividen	-	114.961.702.680	Dividend income
LABA USAHA	(700.913.165)	108.121.075.810	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Biaya keuangan	<u>(1.651.619.024)</u>	<u>(2.171.948.178)</u>	Finance cost
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(2.352.532.189)	105.949.127.632	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN – NETO	<u>(509.424.500)</u>	<u>109.339.250</u>	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) – NET
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(2.861.956.689)	106.058.466.882	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	<u>(289.240.500)</u>	<u>41.072.250</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	<u><u>(3.151.197.189)</u></u>	<u><u>106.099.539.132</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

	<u>Modal Saham/ Share Capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional Paid-in Capital</u>	<u>Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo 1 Januari 2017	1.000.000.000	46.124.399.657	(37.139.351.057)	9.985.048.600	Balance as of January 1, 2017
Penghasilan Komprehensif					Comprehensive Income
Laba neto tahun berjalan	-	-	106.058.466.882	106.058.466.882	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	41.072.250	41.072.250	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>106.099.539.132</u>	<u>106.099.539.132</u>	Total comprehensive Income
Transaksi dengan pemilik					Transactions with owners
Tambahan modal disetor	95.000.000.000	5.000.000	-	95.005.000.000	Issuance of share capital
Dividen	-	-	(65.000.000.000)	(65.000.000.000)	Dividend
Jumlah transaksi dengan pemilik	<u>95.000.000.000</u>	<u>5.000.000</u>	<u>(65.000.000.000)</u>	<u>30.005.000.000</u>	Total transactions with owners
Saldo 31 Desember 2017	<u>96.000.000.000</u>	<u>46.129.399.657</u>	<u>3.960.188.075</u>	<u>146.089.587.732</u>	Balance as of December 31, 2017
Rugi komprehensif					Comprehensive loss
Rugi neto tahun berjalan	-	-	(2.861.956.689)	(2.861.956.689)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	(289.240.500)	(289.240.500)	Other comprehensive loss
Jumlah rugi komprehensif	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(3.151.197.189)</u>	<u>(3.151.197.189)</u>	Total comprehensive loss
Transaksi dengan pemilik					Transactions with owners
Penerbitan modal saham	53.757.677.100	-	-	53.757.677.100	Issuance of share capital
Penambahan (penurunan) tambahan modal disetor melalui penawaran umum perdana:					Addition (deduction) in additional paid-in capital through initial public offering:
Masyarakat	-	13.200.000.000	-	13.200.000.000	Public
Mandatory convertible bond	-	(29.757.677.100)	-	(29.757.677.100)	Mandatory convertible bond
Biaya emisi saham	-	(3.882.312.879)	-	(3.882.312.879)	Share issuance cost
Jumlah transaksi dengan pemilik	<u>53.757.677.100</u>	<u>(20.439.989.979)</u>	<u>-</u>	<u>33.317.687.121</u>	Total transactions with owners
Saldo 31 Desember 2018	<u>149.757.677.100</u>	<u>25.689.409.678</u>	<u>808.990.886</u>	<u>176.256.077.664</u>	Balance as of December 31, 2018

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	10.220.289.238	12.496.251.941	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok karyawan dan lainnya	<u>(8.364.280.366)</u>	<u>(1.104.604.777)</u>	Cash paid to suppliers employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	1.856.008.872	11.391.647.164	Cash provided by operations
Pembayaran bunga	<u>(1.651.619.024)</u>	<u>2.421.295.473</u>	Finance cost paid
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>204.389.848</u>	<u>13.812.942.637</u>	Net Cash Provided by Operating Activites
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(30.260.000)	(164.975.781)	Acquisition of property and equipment
Peningkatan investasi pada anak entitas	<u>(29.999.184.800)</u>	-	Additional investment in subsidiaries
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(30.029.444.800)</u>	<u>(164.975.781)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal melalui penawaran umum perdana dikurangi biaya emisi saham	33.317.687.121	-	Proceeds from issuance of capital through initial public offering - net of share issuance cost
Penambahan (penurunan) hutang lain-lain - pihak berelasi	2.824.965.132	(8.000.276.429)	Increase (decrease) in other payables - related parties
Pembayaran utang pembiayaan	<u>(5.448.073.903)</u>	<u>(5.608.826.899)</u>	Payment of finance payables
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>30.694.578.350</u>	<u>(13.609.103.328)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	869.523.398	38.863.528	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	<u>141.870.265</u>	<u>103.006.737</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u><u>1.011.393.663</u></u>	<u><u>141.870.265</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method